

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI BONGGALAN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



Oleh :

Ninung Lutfi Lestari
NIM 19604224012

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
DEPARTEMEN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2023**

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI BONGGALAN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**

Oleh:

Ninung Lutfi Lestari

NIM 19604224012

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa baik tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas di Sekolah Dasar Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Tempat dan waktu penelitian dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan April 2023. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode survei dan teknik pengumpulan data berupa tes. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan berjumlah 54 siswa. Analisis data menggunakan teknik deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan tentang bola voli pada kategori “sangat kurang” berjumlah 3 siswa (5,5%), kategori “kurang” berjumlah 14 siswa (27,8%), kategori “cukup” berjumlah 22 siswa (40,7%), kategori “baik” berjumlah 9 siswa (16,7%), kategori “sangat baik” berjumlah 4 siswa (9,3%). Dengan demikian maka dapat menggambarkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori cukup.

Kata kunci : Tingkat Pengetahuan, bola voli.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ninung Lutfi Lestari

NIM : 19604224012

Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar

Judul TAS : Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas
SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten
Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.

Menyatakan bahwa skripsi ini benar benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta,

Yang Menyatakan



Ninung Lutfi Lestari

NIM. 19604224012

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi


SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI BONGGALAN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Disusun Oleh:
Ninung Lutfi Lestari
19604224012

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi Program Studi
Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 9 Juni 2023

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd. Penguji/Pembimbing		20/6/23
Heri Yogo Prayadi, S.Pd.Jas., M.Or. Sekretaris		16/6/2023
Riky Dwihandaka, S.Pd.Kor., M.Or. Penguji		16/6/2023

Yogyakarta, Juni 2023
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Plt. Dekan



Prof. Dr. Yudit Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP. 19820815 200501 1002

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS
SD NEGERI BONGGALAN, KAPANEWON SANDEN, KABUPATEN
BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**



Disusun Oleh:
Ninung Lutfi Lestari
19604224012

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Mengetahui,
Koordinator Program Studi

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Dr. Hari Yulianto, M.Kes
NIP. 196707011994121001

Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd
NIP. 196012191988032001

MOTTO

“Yakinlah, ada sesuatu yang menantimu setelah banyak kesabaran (yang kau jalani), yang akan membuatmu terpana hingga kau lupa betapa pedihnya rasa sakit”

-Ali Bin Abi Thalib-

“Ini hanya tidak mudah, bukan tidak mungkin”

-Ninung Lutfi Lestari-

“Prosesnya mungkin tidak mudah, tapi endingnya bikin tidak berhenti bilang alhamdulillah”

-Ninung Lutfi Lestari-

HALAMAN PERSEMBAHAN

Karya yang saya buat ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Sarjimin dan Ibu Siti Fatiah yang selalu mendoakan kesuksesan dan memberikan semangat tiada henti.
2. Adik saya Sekar Dewi Lestari yang mendoakan saya dan memberikan semangat selama proses mengerjakan skripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, sehingga dapat terselesaikan Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta”

Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak terlepas dari bimbingan Ibu Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd., selaku dosen pembimbing serta dengan bantuan dan kerjasama dengan berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Sumaryanto, M.Kes., AIFO., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menempuh studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Sundawan S., M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
3. Bapak Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar beserta dosen dan staf yang memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan sampai terselesainya Tugas Akhir Skripsi ini.

4. Tim Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap TAS ini.
5. Kepala sekolah, Guru PJOK, para Guru dan staf di SD Negeri Bonggalan yang telah memberikan izin, tempat, waktu dan membantu selama proses pengambilan data Tugas Akhir Skripsi ini.
6. Teman terdekat saya yang sudah memberikan bantuan, semangat dan dorongan.
7. Semua pihak yang telah membantu saya memberikan semangat dan dorongan selama proses penyusunan Tugas Akhir Skripsi saya sehingga dapat terselesaikan.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan dapat menjadikan amal serta ibadah. Kemudian penulis menyadari bahwa Tugas Akhir Skripsi ini memiliki banyak kekurangan, oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan sarap yang bersifat membantu. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pihak-pihak yang membutuhkan.

Yogyakarta, 16 Mei 2023

Penulis,

Ninung Lutfi Lestari

NIM. 19604224012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUL	i
ABSTRAK	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan masalah	7
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	9
A. Kajian Teori	9
1. Hakikat Survei	9
2. Hakikat Tingkat Pengetahuan.....	12
3. Hakikat Bola Voli.....	18
4. Kurikulum 2013	35
5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Atas.....	38
6. Karakteristik Tempat	40
B. Kajian Penelitian yang Relevan	42

C. Kerangka Berfikir.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	46
A. Desain Penelitian.....	46
B. Tempat dan Waktu Penelitian	46
C. Populasi dan Sampel Penelitian	46
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	47
E. Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
A. Hasil Penelitian	56
B. Pembahasan.....	63
C. Keterbatasan Penelitian	69
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi.....	70
C. Saran.....	71
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan	37
Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian Siswa adalah	47
Tabel 3. Kisi- kisi Instrumen Penelitian sebagai berikut:	49
Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Pertama	52
Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Kedua	53
Tabel 6. Norma Pengkategorian.....	55
Table 7. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.....	56
Table 8. Diagram batang Tingkat Pengetahuan Bola voli Siswa Kelas Atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Keseluruhan.....	57
Tabel 9. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bola Voli.	58
Tabel 10. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Bermain Pembelajaran Bola Voli.....	60
Tabel 11. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Teknik Pembelajaran Bola Voli.....	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Taksonomi Bloom	15
Gambar 2. Servis Bawah.....	23
Gambar 3. Servis Atas.....	24
Gambar 4. <i>Passing</i> Bawah	26
Gambar 5. <i>Passing</i> Atas	27
Gambar 6. Menyerang atau <i>Smash</i>	29
Gambar 7. Membendung Bola	31
Gambar 8. Lapangan Bola Voli	32
Gambar 9. Bagan Kerangka Berpikir.....	45
Gambar 10. Diagram Batang Faktor Sarana dan Prasarana bola voli Siswa Kelas Atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana	59
Gambar 11. Diagram Batang Faktor Bermain Bola voli Siswa Kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Bermain.	61
Gambar 12. Diagram Batang Faktor Teknik Bola voli Siswa Kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Teknik.....	63

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi	76
Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS	77
Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian	78
Lampiran 4. Contoh Angket Uji Coba Penelitian	79
Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian	82
Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian	86
Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian	87
Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian	88
Lampiran 9. Surat Keterangan Uji Coba Penelitian	89
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Pertama	90
Lampiran 11. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Kedua	91
Lampiran 12. Hasil Perhitungan Validitas dan Reliabilitas Uji Instrumen Pertama	92
Lampiran 13. Data Uji Coba Instrumen Penelitian Pertama	94
Lampiran 14. Data Uji Coba Instrumen Penelitian Kedua	95
Lampiran 15. Surat Izin Penelitian dari FIK	96
Lampiran 16. Angket Penelitian	97
Lampiran 17. Surat Keterangan Penelitian	100
Lampiran 18. Stastistik Data Penelitian	101
Lampiran 19. Stastistik Data Penelitian	102
Lampiran 20. Data Penelitian	103
Lampiran 21. Data Penelitian	105
Lampiran 22. Data Penelitian	107
Lampiran 23. Dokumentasi Uji Coba Penelitian	110
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian	111

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan melalui aktivitas fisik untuk mencapai tujuan pendidikan. Dengan adanya keberadaan pendidikan jasmani di sekolah diharapkan dapat mendorong perkembangan aspek fisik, aspek kognitif, afektif dan pemeliharaan kebugaran jasmani serta pola hidup sehat bagi anak dan remaja. Pendidikan jasmani adalah salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Menurut Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (2005 : 29-30, pasal 37 ayat 1), disebutkan bahwa, “ Kurikulum Pendidikan Dasar dan Menengah di antaranya wajib memuat Pendidikan Jasmani dan Olahraga dan Kesehatan”.

Pembelajaran jasmani merupakan suatu proses interaksi antara pendidik dengan siswa dan lingkungan melalui aktivitas jasmani yang disusun secara sistematis untuk menuju tujuan pendidikan. Pendidikan jasmani wajib diajarkan di sekolah, karena pendidikan jasmani memiliki peran yang strategis dalam rangka pembentukan manusia seutuhnya. Pendidikan jasmani tidak hanya berdampak terhadap pertumbuhan fisik anak, melainkan juga perkembangan mental, intelektual, emosional dan sosial.

Kualitas pembelajaran PJOK di sekolah sangat dipengaruhi oleh berbagai unsur antara lain, guru sebagai unsur utama, siswa, kurikulum, sesuai tujuan, metode, sarana dan prasarana. Dalam proses pembelajaran Pendidikan jasmani guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan

gerak dasar, teknik dan strategi permainan atau olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosional dan sosial. Guru yang baik harus mempunyai rancangan pembelajaran dalam proses pembelajaran pendidikan jasmani yang disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). RPP yang dibuat guru sesuai dengan Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar siswa jenjang kelas masing-masing.

Di dalam Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan terdapat banyak materi di dalamnya, diantaranya adalah aquatik (aktivitas air), atletik, senam, permainan bola besar, permainan bola kecil, berbagai macam gerak (lokomotor, non lokomotor, manipulatif), permainan tradisional dan sebagainya. Di dalam kurikulum terdapat SK (standar kompetensi dan KD (kompetensi dasar) digunakan untuk berpedoman atas menyampaikan semua bagian materi yang memiliki karakter, model dan metode yang berbeda-beda. Permainan bola besar termasuk dalam salah satu ruang lingkup dalam Pendidikan jasmani, olahraga dan Kesehatan. Contoh permainan yang masuk ke dalam permainan bola besar adalah permainan sepak bola, basket, bola voli dan masih banyak lagi. Melihat dari SK (standar kompetensi) dan KD (kompetensi dasar) yang terdapat di dalam kurikulum permainan bola voli diberikan dan diajarkan untuk siswa kelas atas yaitu siswa kelas 4,5 dan 6.

Bola Voli adalah salah satu olahraga yang termasuk dalam permainan bola besar dengan panjang lapangan 18 m dan lebar 9 m, dengan

jaring-jaring yang di pasang di tengah lapangan biasa disebut net yang memiliki panjang 900 cm dengan ketinggian 2,43 m untuk laki-laki sedangkan dengan ketinggian 2,24 m untuk perempuan untuk ukuran lapangan bola voli dewasa pada umumnya. Sedangkan ukuran lapangan untuk anak-anak dengan panjang lapangan 12 m, lebar 6 m dengan tinggi net untuk putra 2,1 m sedangkan tinggi net untuk putri 2 m.

Permainan bola voli merupakan salah satu materi pokok pembelajaran di sekolah dasar. Permainan bola voli adalah olahraga beregu dimana setiap regu terdiri atas 6 pemain yang berada dalam petak lapangan masing-masing dan di batasi oleh net. Bola dimainkan dengan satu atau dua tangan bolak balik melalui atas net secara teratur hingga bola menyentuh tanah (mati). Pembelajaran bola voli di sekolah dasar bisa mengikuti peraturan yang ada disekolah atau bisa membuat peraturan sesuai dengan kondisi yang ada. Modifikasi permainan dilakukan agar mempermudah siswa dalam proses pembelajaran serta meningkatkan daya tarik siswa terhadap pembelajaran. Bagian permainan bola voli yang dapat dimodifikasi seperti peraturan permainan, peraturan permainan, panjang dan lebar lapangan, jumlah pemain, alat juga bisa diganti seperti bola, bola voli bisa dimodifikasi menggunakan bola plastik atau karet.

Sebagai seorang guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan harus memiliki kreativitas untuk penyampaian pembelajaran seperti harus memperhatikan metode ataupun model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan serta sebagai seorang guru juga tentunya

memperhatikan beberapa faktor seperti, lingkungan, siswa, sarana dan prasana yang tentunya faktor-faktor tersebut sangat berkaitan. Selain itu sebagai guru pendidikan jasmani juga harus bisa menumbuhkan minat anak dalam mengikuti pembelajaran dan harus bisa memberikan motivasi kepada siswa. Sehingga dengan begitu diharapkan dapat tercapainya tujuan pendidikan jasmani yaitu peserta didik yang kaya akan pengalaman, terbina pola hidup aktif dan sehat baik jasmani maupun rohani.

Berdasarkan pengamatan di SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul pada waktu mata pelajaran pendidikan jasmani yaitu, materi permainan bola voli. Pengamatan dilakukan dalam dua kali tatap muka, pada hari pertama pengamatan dilakukan dengan melakukan wawancara terhadap guru pendidikan jasmani di SD Negeri Bonggalan, dari hasil wawancara tersebut didapatkan, ditinjau dari segi sarana dan prasarana kurang memadai untuk materi permainan bola voli. Bola termasuk alat yang sangat dibutuhkan dalam menunjang proses pembelajaran. Bola voli yang dimiliki SD Negeri Bonggalan hanya 2 buah, sedangkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 24 Tahun 2007 tentang Standar Sarana dan Prasarana untuk Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI), Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs), dan Sekolah Menengah Atas/ Madrasah Aliyah (SMA/MA) disebutkan bahwa peralatan bola voli yang dimiliki di sekolah seharusnya minimum 6 bola namun pada SD Negeri Bonggalan hanya terdapat 2 buah bola voli dengan salah satu contoh kelas atas jumlah siswa kelas 5 yaitu 24 siswa dengan 2 bola voli

tentu menjadikan proses pembelajaran permainan bola voli tentu kurang efektif. Jaring-jaring atau yang biasa disebut net dalam permainan bola voli juga termasuk alat yang dibutuhkan, namun di SD Negeri Bonggalan juga belum tersedia alat tersebut.

Pada hari kedua mengamati langsung proses pembelajaran di sekolah proses pembelajaran kurang efektif karena ada sebagian siswa kurang aktif, siswa menunggu bergantian saat *passing* karena terbatasnya bola, siswa berlarian saling kejar dan berteriak sesuka hati. Teknik dasar gerak bola voli yang ada di sekolah dasar meliputi, teknik, *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash* dan blok. Teknik dasar tersebut sudah diperkenalkan pada siswa melalui pembelajaran pendidikan jasmani dengan *passing* secara bergantian. Karena tingkat pengetahuan masing-masing siswa yang berbeda-beda menjadikan tidak semua siswa kelas atas menguasai teknik yang telah diperkenalkan.

Selain itu karena keterbatasan sarana dan prasana juga membuat siswa tidak pernah diajarkan permainan bola voli serta guru pendidikan jasmani cenderung memfokuskan terhadap teknik-teknik dasar permainan bola voli sehingga dimungkinkan kurangnya pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli seperti, ada siswa yang tidak mengetahui jumlah pemain, luas dan lebar lapangan, letak posisi setiap pemain pada satu regu, tidak mengetahui cara pergeseran pemain, tidak mengetahui setiap regu berhak memainkan bola sebanyak 3 kali, siswa tidak memiliki pengalaman terkait permainan bola voli yang sesungguhnya seperti pengalaman

melakukan servis melewati net, menyeberangkan bola dengan passing. Sehingga proses belajar kurang maksimal, dengan ini akan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa karena rendahnya nilai pendidikan jasmani yang tidak sesuai dengan Kriteria Ketentuan Maksimum (KKM) di sekolah.

Pengetahuan (kognitif) dan pembelajaran afektif (sikap) merupakan pembelajaran yang perlu diberikan seimbang bersamaan dengan pembelajaran psikomotor karena dengan pengetahuan-pengetahuan tersebut membuat siswa mudah mengetahui pengetahuan, serta dalam ranah kognitif dan afektif sikap siswa dapat dibenahi saat melakukan praktek di lapangan. Selain itu pembelajaran dalam ranah kognitif dan afektif dapat digunakan untuk menjaga motivasi, memfokuskan perhatian dan perilaku sosial anak. Namun pada saat proses pembelajaran berlangsung guru hanya memberikan pembelajaran psikomotor. Sedangkan seorang guru pendidikan jasmani memiliki peranan penting dalam membantu meningkatkan pengetahuan. Berdasarkan uraian tersebut diatas peneliti tentukan untuk mengambil judul Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Tidak pernah ada pembelajaran teori materi bola voli oleh guru.
2. Ada sebagian siswa yang kurang aktif saat pembelajaran berlangsung.

3. Belum pernah ada penelitian tentang survei tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

C. Batasan Masalah

Dari latar belakang dan mengingat banyak masalah yang diidentifikasi serta keterbatasan peneliti, agar tidak meluas dan ruang lingkup penelitian lebih jelas. Maka perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti yaitu “Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY. ”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut : “Seberapa baik tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY?”

E. Tujuan masalah

Sesuai dengan masalah yang dirumuskan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan penting bagi guru pendidikan jasmani sebagai salah satu alternatif penggunaan pembelajaran yang aktif, kreatif. Berikut penjelasannya:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat meningkatkan proses pembelajaran yang muaranya menghasilkan prestasi belajar peserta didik khususnya materi bola voli.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi siswa

Dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa pada permainan bola voli yang dijadikan objek penelitian serta dapat menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan efektif sehingga kreatifitas siswa dapat tersalurkan dengan baik dan tujuan pembelajaran akan tercapai.

b. Bagi guru

Guru dapat mengetahui tingkat pengetahuan siswa serta dapat dijadikan pertimbangan saat memberikan materi pembelajaran bola voli sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai dan pembelajaran berjalan secara maksimal.

c. Bagi sekolah

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan gambaran terkait tingkat pengetahuan siswa terhadap permainan bola voli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Survei

a. Pengertian Survei

Sejak abad ke 20-an penelitian survei ini mulai berkembang. Kata survei secara etimologi berasal dari Bahasa Latin yang terdiri dari dua suku kata yaitu *sur* yang berasal dari kata super yang berarti di atas atau melampaui. Sedangkan suku kata *vey* berarti melihat yang diberasal dari kata *videre*. Penelitian survei merupakan penelitian yang menanyakan kepada beberapa responden tentang pendapat-pendapat, kepercayaannya, karakteristik, dan perilaku yang telah atau sedang terjadi. Dari pertanyaan yang telah diberikan akan menjadi lebih tajam ketika responden memberikan jawaban-jawaban atas pertanyaan-pertanyaan dengan variabel yang telah ditentukan.

Menurut Groves (2010: 57) survei adalah bentuk dasar kuantitatif. Penelitian survei memberikan serangkaian pertanyaan kepada responden terkait kepercayaan, suatu gagasan, kepribadian yang sedang terjadi atau telah berlalu. Hal yang biasanya ditanyakan oleh peneliti saat melakukan survei, antara lain: ukuran beberapa variabel (seringkali dengan berbagai indikator), dan beberapa uji hipotesis dalam suatu survei tunggal. Kuisisioner merupakan media untuk mengumpulkan informasi dari responden dalam pelaksanaan survei. Pada umumnya individu merupakan unit Analisa dalam penelitian survei. Dengan demikian penelitian survei adalah penelitian yang

mengambil sampel dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat bantu pengumpulan data pokok.

Menurut Singarimbun, Masri Sofian Effendi (1989: 98) Penelitian survei dapat digunakan untuk:

- a.) Penjajagan (eksploratif)
- b.) Deskriptif
- c.) Penjelasan (*explanatory* atau *confirmatory*)
- d.) Evaluasi
- e.) Prediksi
- f.) Penelitian operasional
- g.) Pengembangan indikator-indikator sosial

b. Unsur–unsur Penelitian Survei

1) Konsep

Konsep merupakan suatu istilah seorang peneliti dalam menggambarkan secara tepat fenomena yang hendak diteliti yang dirumuskan atas dasar generalisasi dari sejumlah karakteristik keadaan, kejadian, kelompok atau individu tertentu.

Konsep memiliki peranan penting dalam penelitian yaitu untuk menghubungkan teori observasi, antara abstraksi dengan dan realitas.

2) Proposisi

Hubungan antara dua konsep dalam ilmu sosial biasanya diabstraksikan sebagai realitas sosial. Proporsi merupakan hubungan yang logis antara

dua konsep, seperti suatu realitas sosial dapat digambarkan sebagai satu proposisi.

3) Teori

Teori adalah unsur yang mempunyai peranan utama dalam penelitian, karena dengan unsur ini peneliti menerangkan fenomena yang terjadi. Teori merupakan menerangkan sebuah fenomena yang menjadi pusat perhatian peneliti secara sistematis dengan cara merumuskan hubungan antar konsep.

4) Variabel

Variabel dalam penelitian merupakan suatu konsep yang diubah menjadi variabel yang berarti mempunyai variasi nilai. Dalam penelitian sosial, variabel dikenal dua bentuk, yaitu variabel kategorikal (*categorical variable*) dan variabel berkesinambungan (*continuous variable*). Variabel kategorikal adalah variabel yang membagi responden menjadi dua atau beberapa kategori. Dua atau beberapa kategori di dalam variabel tersebut disebut variabel dikotomi, seperti: jenis kelamin (pria/ wanita), status pekerjaan (bekerja/tidak bekerja), status perkawinan (kawin/tidak kawin), sedangkan variabel yang memiliki banyak variabel disebut variabel politomi (tidak sekolah, TK, SD, SMP, SMA, S1, S2, S3). Sedangkan variabel berkesinambungan adalah variabel yang nilai-nilainya merupakan suatu skala, baik bersifat ordinal maupun rasio. Contoh dalam variabel berkesinambungan seperti, jumlah pendapatan, umur, jumlah pengeluaran rumah tangga dan lain-lain.

5) Hipotesa

Hipotesa merupakan sarana penting dalam suatu penelitian yang tidak dapat terlewatkan. Hipotesa adalah instrumen kerja dari teori, karena sebagai hasil deduksi dari teori, hipotesa dengan sifat yang lebih spesifik. Suatu hipotesa selalu dirumuskan dalam bentuk pernyataan yang menghubungkan dua variabel atau lebih.

6) Definisi Operasional

Definisi operasional merupakan suatu unsur dalam penelitian yang memberitahu terkait bagaimana cara mengukur suatu variabel.

2. Hakikat Tingkat Pengetahuan

a. Pengertian Tingkat Pengetahuan

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Menurut Notoatmodjo, (2003); Suwanti dan Aprilin, (2017) pengetahuan merupakan suatu hasil yang diperoleh ketika individu melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan berasal dari indera manusia. Yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba. Banyak dijumpai pengetahuan manusia berasal dari mata dan telinga.

Sudjono (2009: 50) berpendapat bahwa pengetahuan adalah kemampuan seseorang dalam mengingat kembali akan suatu nama, istilah, ide, rumus- rumus, gejala dan sebagainya, tanpa mengharapkan adanya kemampuan dalam memakainya. Sugihartono (2012: 105) berpendapat bahwa pengetahuan merupakan hasil dari informasi yang

diperoleh melalui proses interaksi terhadap lingkungan. Slameto (2010: 27) berpendapat bahwa pengetahuan suatu pemahaman dari nalar manusia mengenai keseluruhan, seperti kemampuan praktis maupun teknis untuk menyelesaikan berbagai masalah kehidupan yang tidak terbukti secara sistematis.

Dari beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan merupakan kesanggupan seseorang dalam mengingat atau memikirkan lagi segala sesuatu yang diperoleh setelah melakukan interaksi atau memahami pada suatu objek di lingkungan sekelilingnya.

Menurut Taksonomi perilaku Bloom, “tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi 3 tingkatan perilaku, yaitu perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik. Bloom berpendapat bahwa perilaku kognitif merupakan perilaku yang berkaitan dengan ingatan, pengetahuan dan kemampuan intelektual. Perilaku afektif merupakan perilaku yang berkaitan dengan perubahan sikap, nilai dan perasaan. Sedangkan perilaku psikomotor meliputi tujuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak”

Taksonomi Bloom (Efendi, 2018: 4) berpendapat bahwa terdapat tiga ranah tujuan pendidikan, yaitu:

- 1) Ranah Kognitif (*Cognitive Domain*), ranah kognitif merupakan ranah yang mengandung perilaku-perilaku yang memusatkan aspek intelektual, setiap pengetahuan, pengertian, dan keterampilan berpikir.

- 2) Ranah Afektif (*Affective Domain*), ranah afektif merupakan ranah yang mengandung perilaku-perilaku yang memusatkan pada aspek perasaan dan emosi. Contoh: minat, sikap, apresiasi dan penyesuaian diri.
- 3) Ranah Psikomotor (*Psychomotor*), ranah psikomotor merupakan ranah yang mengandung perilaku-perilaku yang mendukung dan menentukan keterampilan motorik. Contoh: berenang, tulis tangan dan lain sebagainya.

b. Klasifikasi Tingkat Pengetahuan

Kapasitas pengetahuan seseorang dapat diukur dengan menyesuaikan tingkat-tingkat pengetahuan yang ada. Asal Taksonomi yaitu dari Bahasa Yunani *tassein* yang berarti untuk mengklasifikasikan dan *nomos* berarti aturan. Notoatmodjo, (2007: 35) berpendapat bahwa Taksonomi berarti klasifikasi berhirarkhi dari suatu prinsip yang mendasari klasifikasi.

Dimiyati & Mudjiono, (2006: 2-32) berpendapat bahwa, mengelompokkan perilaku menjadi 3, yaitu perilaku kognitif meliputi tujuan yang memusatkan terhadap setiap aspek intelektual, pengetahuan, pengertian dan keterampilan berpikir. Perilaku afektif meliputi tujuan yang berkaitan serta mengandung perilaku-perilaku yang memusatkan dan berkaitan dengan perubahan sikap, nilai dan perasaan. Perilaku psikomotor meliputi tujuan yang berkaitan dengan kemampuan gerak.



Gambar 1 Diagram Taksonomi Bloom

(sumber:<http://dhesiana.wordpress.com/2009/02/15/domain-pendidikan-menurut%E2%80%9Cbenedict-bloom>)

Notoatmojo, (2007: 140-142) berpendapat bahwa tingkat dalam pengetahuan dibagi menjadi 6 tingkatan, yaitu:

1) Tahu (*know*)

Tahu merupakan suatu tingkatan pengetahuan yang paling rendah diantara dengan tingkatan yang lainnya. Tahu dapat diartikan sebagai mengingat suatu objek yang telah diamati atau dianalisis sebelumnya.

2) Memahami

Memahami diartikan sebagai suatu kecapakan untuk mengungkapkan secara kasar tentang objek yang dimengerti, dan dapat menginterpretasikan hal tersebut secara tepat.

3) Aplikasi

Aplikasi diartikan sebagai suatu kecakapan untuk menerapkan objek yang telah dianalisis atau diamati pada situasi yang sebenarnya.

4) Analisis

Analisis merupakan suatu kecakapan untuk menguraikan objek ke dalam komponen yang masih dalam suatu struktur organisasi.

5) Sintesis

Sintesis merupakan suatu kecakapan untuk mengaitkan bagian-bagian menjadi suatu bentuk keseluruhan yang baru.

6) Evaluasi

Evaluasi merupakan suatu yang berhubungan dengan masalah kecakapan melakukan akan suatu objek yang didalamnya terdapat kriteria yang telah ditentukan.

Notoatmodjo (2007: 142) berpendapat bahwa, untuk mengukur tingkat pengetahuan, peneliti dapat menggunakan wawancara atau pengisian angket yang didalamnya terdapat materi yang ingin diukur. Untuk mengukur pengetahuan secara umum dapat dilakukan dengan menggunakan pertanyaan atau tes. Jenis pertanyaan atau tes tersebut dibagi menjadi 2 jenis, yaitu: (1) pertanyaan subjektif, seperti pertanyaan uraian, (2) pertanyaan objektif, seperti pertanyaan pilihan ganda. Jenis pertanyaan objektif, seperti pilihan ganda merupakan jenis pertanyaan lebih banyak orang tertarik untuk dijadikan sebagai alat pengukuran. Hal tersebut

dikarenakan lebih cepat dan lebih mudah dalam penyesuaian materi objek dengan pengetahuan.

c. Faktor yang mempengaruhi pengetahuan

Budiman dan Riyanto (2014: 4) berpendapat bahwa terdapat 6 faktor yang dapat mempengaruhi pengetahuan, yaitu:

a) Pendidikan

Pendidikan merupakan usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan baik di sekolah maupun di luar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pada hakikatnya, pengetahuan sangat mempengaruhi proses belajar dimana semakin tinggi pendidikan maka semakin mudah dalam menerima pengetahuan. Namun, tidak juga yang berpendidikan rendah maka akan sulit menerima pengetahuan. Pengetahuan dapat diperoleh darimana saja tidak hanya dalam pendidikan formal namun dapat diperoleh dari pendidikan non formal.

b) Informasi atau Media Massa

Informasi atau media massa merupakan suatu hal yang dapat diketahui dan dipahami sehingga dapat dikatakan bahwa informasi merupakan proses transfer pengetahuan. Selain itu, media massa juga merupakan teknik untuk mendapatkan dan menyebarkan informasi dengan tujuan tertentu.

c) Sosial, Budaya dan Ekonomi

Tradisi yang masih berlaku dilakukan tanpa menalar apakah tradisi tersebut baik atau buruk. Oleh karena itu, pengetahuan akan semakin meningkat walaupun tidak ikut melakukan tradisi tersebut.

d) Lingkungan

Lingkungan merupakan segala hal yang terdapat di sekitar makhluk hidup baik lingkungan fisik, lingkungan biologis, ataupun lingkungan sosial. Lingkungan sangat berpengaruh dalam proses penerimaan pengetahuan dalam diri individu yang berada dalam lingkungan tersebut.

e) Pengalaman

Pengalaman merupakan cara untuk memperoleh kebenaran dari pengetahuan dengan mengulang kembali pengetahuan yang sudah pernah diperoleh agar mudah dalam memecahkan masalah.

f) Usia

Usia mempengaruhi daya tagkap dan pola pikir sehingga bertambahnya usia akan semakin berkembang dengan baik.

3. Hakikat Bola Voli

1) Sejarah Bola Voli

Tahun 1885 merupakan tahun tercipta permainan bola voli oleh William G. Morgan seorang instruktur Pendidikan Jasmani (*Director of Physical Education*), Young Men Christian Association (YMCA) di kota

Holyoke, Massachusetts, Amerika Serikat. Pada awalnya bola voli diberi nama “minotte” sehingga permainan ini hampir serupa dengan permainan badminton. Kemudian nama permainan berganti menjadi “volley ball” yang berarti kurang lebih mem-volly bola berganti-ganti karena agar terlaksana menjadi cabang olahraga yang dipertandingkan.

Pada tahun 1928 YMCA mampu menjalankan kejuaraan nasional bola voli pertama di Amerika Serikat yang dipimpin oleh William G. Morgan. Pada tahun 1928 tahun permainan bola voli masuk ke Indonesia. Hal ini berlangsung bertepatan dengan penjajahan Belanda sehingga Guru-guru pendidikan jasmani dan tentara yang berasal dari Belanda mengenalkan dan mengembangkan berbagai olahraga khususnya permainan bola voli tersebut ke Indonesia. PBVSI (Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia) merupakan organisasi persatuan bola voli seluruh Indonesia yang didirikan pada tanggal 22 Januari 1955 bertepatan dengan terselenggaranya kejuaraan nasional bolavoli yang pertama di Kota Jakarta. Sejak saat itu bola voli di kalangan masyarakat Indonesia berkembang pesat terbukti dengan banyak dijumpai klub-klub bolavoli di seluruh pelosok tanah air.

2) Pengertian Bola Voli

Agus (2021: 3) berpendapat bahwa permainan bola voli merupakan sebuah olahraga yang dimainkan oleh dua regu, dimana masing-masing regu terdiri dari 6 orang. Permainan ini dimainkan dengan cara bola dilewatkan di atas net oleh kedua regu dan meraih kemenangan dengan

cara menjatuhkan bola pada area pertahanan regu lawan. Bola voli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh semua kalangan masyarakat, mulai dari anak-anak hingga orang dewasa pria maupun wanita. Dalam bermain bola voli akan membangun unsur-unsur kecakapan daya pikir dan perasaan. Selain itu juga membangun kepribadian seperti disiplin, kerjasama dan tanggung jawab (Syamsuryadin, dkk., 2021: 193).

Ide dasar permainan bola voli bermula dengan masuknya bola ke area lawan melewati net dan berusaha meraih kemenangan dengan menjatuhkan bola di area lawan. Dalam pendidikan permainan bola voli bermanfaat dalam membangun serta memelihara kesegaran jasmani yang mendukung dalam pembentukan kerja siswa dan pengembangan sifat-sifat positif (Wulandari, dkk., 2021: 11). Bola voli merupakan suatu permainan yang didalamnya memerlukan adanya kerjasama tim, yang di area masing-masing terbatas oleh jaring-jaring atau net. Untuk memperoleh kemenangan setiap tim memerlukan penggunaan teknik dan taktik yang sah dalam usaha melewatkan bola secepat mungkin ke area lawan (Mawarti, 2009: 69). Maretno & Arisman (2020: 47) berpendapat bahwa permainan bola voli adalah permainan yang memainkan bola berhilir ke kanan dan kiri di atas udara dengan dibatasi net pada antar daerah masing-masing regu. Permainan bola voli dimainkan oleh dua regu dengan setiap regu terdiri atas 6 pemain dengan menggunakan bagian tubuh dalam bermain. Lubis & Agus (2017: 60) berpendapat bahwa bola voli merupakan permainan yang dimainkan oleh dua regu

yang terhalang oleh sebuah jaring atau net, dengan tangan sebagai bagian tubuh untuk memantulkan bola dalam permainan dengan tujuan bola dapat jatuh ke area lawan serta agar dapat membendung bola yang sama dari lawan.

Juniardi & Redno (2019: 2) berpendapat bahwa permainan bola voli merupakan olahraga yang familiar di kalangan masyarakat sehingga anak-anak hingga orang dewasa pria maupun wanita dapat melakukan permainan bolavoli. Permainan bola voli dimainkan oleh 2 kelompok yang masing-masing terdiri atas 6 pemain yang berada pada area lapangan yang terbatas oleh jaring net. Dalam bermain bola voli dapat menumbuhkan unsur-unsur kecakapan daya pikir, perasaan serta disiplin, kerjasama dan rasa tanggungjawab. Mencetak skor dengan menjatuhkan bola ke area lawan merupakan tujuan dari permainan bola voli, sehingga agar terciptanya tujuan tersebut perlu adanya kerjasama antar pemain dan setiap pemain perlu menguasai teknik dasar hingga terampil dalam menguasai bola.

Berdasarkan pendapat ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa bola voli adalah salah satu olahraga beregu yang setiap regu terdiri atas 6 pemain. Permainan diawali dengan bola yang dipukul untuk dilewatkan diatas jaring atau net dengan tujuan mendapatkan angka dengan aturan setiap regu dapat memantulkan bola sebanyak 3 pantulan untuk mengembalikan bola.

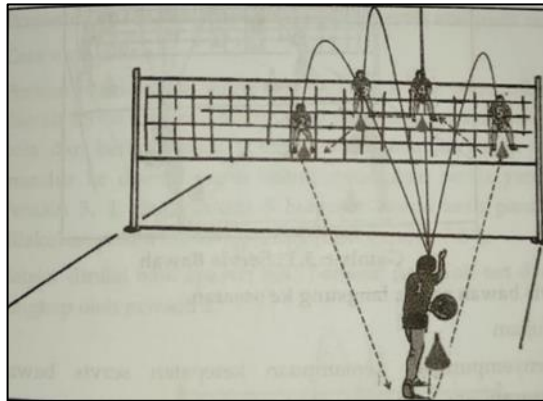
3) Teknik Dasar Bola Voli

Sahabuddin dkk., (2020: 32) berpendapat bahwa bermain bola voli perlu adanya penguasaan dan keterampilan teknik dasar. Dalam permainan bola voli terdapat 2 bentuk pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat tercapai dengan sempurna apabila pemain menguasai teknik dasar bola voli. Wulandari, dkk., (2021: 11) berpendapat bahwa agar tercapainya suatu permainan voli yang baik dan benar maka seorang pemain voli harus menguasai beberapa teknik dasar bola voli. Teknik dasar tersebut meliputi: (1) servis, (2) pas atau *passing*, (3) *set-up* atau umpan, (4) *smash* dan (5) *blocking*. Masing-masing teknik dijelaskan sebagai berikut:

a. Teknik Servis

Hidayat & Wardaya, (2015: 2) berpendapat bahwa teknik servis suatu awalan pertama dimulainya permainan bola voli yang dilakukan oleh seorang pemain voli dengan memukul bola menggunakan bagian tubuh yaitu tangan guna agar dapat melewati net. Seiring berkembang bola voli servis bukan hanya sebagai awal dari sebuah permainan bola voli namun servis berkembang menjadi suatu strategi serangan awal dalam permainan. Oleh karena itu dalam sebuah tim pelatih berusaha membentuk atletnya untuk menguasai teknik servis dengan baik dengan tujuan mendapatkan poin dari serangan pertama tersebut. Teknik servis terbagi menjadi beberapa jenis, yaitu: servis tangan bawah (*underhead service*), servis tangan samping (*side hand*

service), servis atas kepala (*over head service*), servis mengambang (*floating service*), servis *topspin*, *jumping floating service* dan service lompat *spin* (*jumping topspin service*) (Chan & Indrayeni, 2018: 186).



Gambar 2. Servis Bawah
Sumber Rohendi (2017: 111)

1) Servis Bawah

Menurut Barbara L.Viera dan Bonnie Jill Fergusin (2000: 29), langkah-langkah untuk melakukan servis bawah:

Tahap persiapan:

- a. Satu kaki berada di depan
- b. Posisi tubuh seimbang
- c. Salah satu tangan memegang bola setinggi pinggang
- d. Bola berada tepat di depan tubuh
- e. Posisi telapak tangan terbuka dan pandangan mata berada menuju bola.

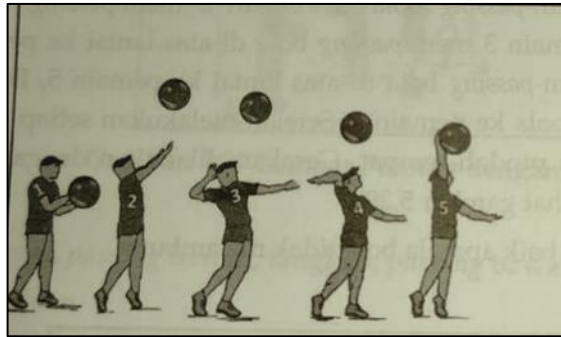
Tahap eksekusi:

- a. Lengan diayunkan dari arah belakang ke depan

- b. Perkenaan bola berada pada telapak tangan
- c. Bola dipukul saat setinggi pinggang
- d. Tepatkan pukulan pada bagian tengah bola

Tahap gerakan lanjutan

- a. Ayunan lengan mengarah ke depan atas.
- b. Berat badan berpijak pada kaki depan



Gambar 3. Servis Atas
Sumber Rohendi (2017: 110)

2) Servis Atas

Menurut pendapat Ahmadi (2007: 21), langkah-langkah dalam melakukan gerakan servis atas yaitu:

Tahap persiapan:

- a. Posisi tubuh berada di belakang garis dengan posisi kaki depan belakang.
- b. Salah satu tangan memegang bola
- c. Kemudian bola dilambungkan ke arah depan atas kepala
- d. Tangan di tarik ke belakang atas kepala dengan telapak tangan terbuka

Tahap pelaksanaan

- a. Bola dipukul pada saat berada di depan atas kepala
- b. Gerakan dilakukan dari dorongan tangan dari belakang atas kepala
- c. Perkenaan tepat di telapak tangan

Tahap gerakan lanjutan

- a. Gerakan tangan mengikuti gerakan arah bola dan kaki yang berada dibelakang dipindahkan ke depan bersamaan saat memukul bola.

b. Teknik *Passing*

Bete (2020: 93) berpendapat bahwa teknik *passing* terdapat dua jenis *passing* dalam permainan bola voli, yaitu *passing* atas dan *passing* bawah. Dalam permainan bola voli *passing* merupakan suatu gerakan teknik yang dilakukan oleh seorang pemain guna untuk mengoperkan bola atau memindahkan bola ke teman selegu untuk dimainkan di lapangan sendiri. *Passing* merupakan sebuah teknik yang digunakan pertama dalam penerimaan bola. Penggunaan *passing* saat penerimaan bola tergantung dari arah datangnya bola, baik menggunakan *passing* bawah ataupun *passing* atas. Selain itu *passing* merupakan teknik yang digunakan dalam mendukung keberhasilan suatu serangan, khususnya teknik *passing* bawah. Dengan penguasaan teknik *passing* yang baik maka akan tercipta suatu pola permainan yang bagus, seperti variasi pola serangan, atau untuk mengumpan (Irwanto & Nuriawan 2021: 3).



Gambar 4. Passing Bawah
Sumber Rohendi, A. (2017: 89)

1) *Passing* bawah

Menurut Ahmadi, (2007 : 23) memainkan bola menggunakan lengan bagian bawah merupakan teknik bermain yang cukup tinggi. Kegunaan teknik lengan bawah dalam bola voli yaitu:

- a. Untuk menerima servis dari lawan
- b. Untuk menerima serangan dari lawan, seperti *smash*.
- c. Untuk mengambil bola rendah atau bola tipuan.

Langka –langkah dalam melakukan teknik *passing* bawah, yaitu:

Tahap persiapan

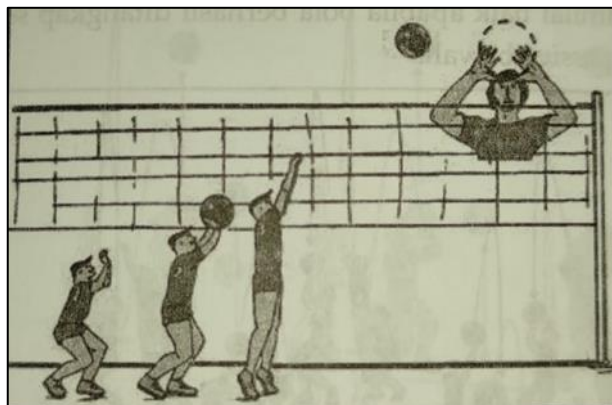
- a. Posisi kaki dibuka selebar bahu dengan salah satu kaki berada didepan
- b. Genggam jari tangan, siku terkunci
- c. Pandangan ke arah datangnya bola

Tahap pelaksanaan

- a. Saat menerima bola posisi badan harus di depan bola.
- b. Berat badan berada di depan
- c. Lengan rapat dan siku mengunci
- d. Perkenaan bola berada pada lengan bagian bawah di atas pergelangan tangan.

Tahap lanjutan

- a. Posisi jari tangan tetap genggam
- b. Berat pada berada pada sasaran
- c. Perhatikan bola ke arah target



Gambar 5. Passing Atas
Sumber Rohendi (2017: 117)

c. *Teknik Set-Up* atau Umpan

Junaidi & Muharram, (2021: 37) berpendapat bahwa, umpan merupakan suatu teknik yang bertujuan memberikan bola melambung ke atas kepada teman agar dapat melakukan penyerangan melalui teknik *smash*. Umpan dalam permainan bola voli serupa dengan tugas seorang *tosser*, yang membedakan dengan seorang *tosser* adalah

tosser mampu memberikan umpan dengan teknik *passing* atas dengan ketepatan tinggi, sehingga teman tidak mengalami kesulitan untuk melakukan pukulan.

Menurut Ahmadi (2007 : 26) langkah-langkah dalam gerakan *passing* atas yaitu:

Tahap persiapan

- a. Bergerak mengikuti datangnya bola
- b. Posisi kaki terbuka sebelah bahu dan salah satu kaki berada di depan.
- c. Kedua lengan dengan jari-jari terbuka bersiap berada di depan pelipis

Tahap Pelaksanaan

- a. Letak penerimaan bola berada pada dua persendian teratas dari jari dan ibu jari
- b. Luruskan kedua kaki bersamaan dengan saat mendorong bola dengan kedua lengan
- c. Dorong bola sesuai dengan target ketinggian yang diinginkan

Tahap gerakan lanjutan

- a. Dorong hingga kedua lengan lurus
- b. Pinggul bergerak maju bersamaan dengan memindahkan berat badan ke depan

d. Teknik *Smash*

Smash merupakan salah satu teknik yang banyak digemari dalam bola voli. *Smash* adalah suatu serangan yang berupa pukulan keras mengarah ke area lapangan lawan dan melewati jaring atau net dengan tujuan mempersulit lawan dalam membendung bola sehingga dapat mencetak angka (Pranatahadi, 2009: 31).



Gambar 6. Menyerang atau Smash

Sumber Rohendi (2017: 138)

Menurut Ahmadi (2000 : 33) langkah dalam melakukan gerakan *smash* terbagi menjadi:

a. Tahap awalan

Tahap awalan diawali dengan sikap siap berdiri dengan kedua tangan di samping badan dan salah satu kaki berada didepan dengan jarak 3 sampai 4 meter dari net.

b. Tahap tolakan

Tahap tolakan diawali dengan langkah kaki kedepan, kemudian bertumpu dengan kedua kaki dengan posisi lutut menekuk diikuti tolakan kaki ke atas beserta ayunan kedua tangan dari belakang ditarik ke atas kepala.

c. Tahap saat perkenaan

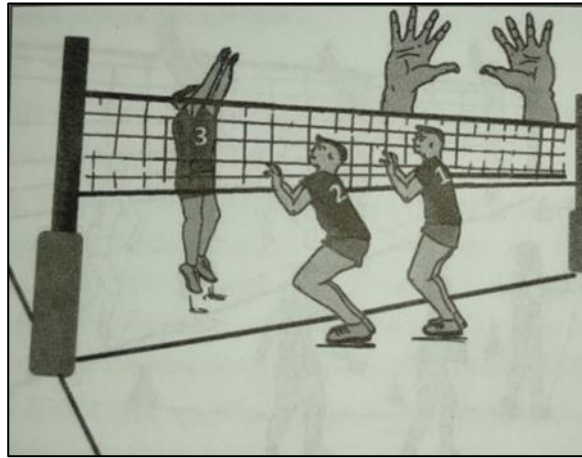
Perkenaan saat melakukan smash yaitu berada pada telapak tangan disertai gerakan lecutan.

d. Tahap akhir

Pada tahap ini gerakan diakhiri dengan mendarat menggunakan kedua kaki beserta gerakan lanjutan tangan dari lecutan hingga berayun ke belakang.

e. Teknik *Blocking*

Pendapat Effendi, dkk., (2020: 3) bahwa teknik *blocking* (bendungan) adalah suatu tindakan lapisan pertama mempertahankan permainan dengan cara membendung atau menahana berupa serangan lawan. Teknik *blocking* dilakukan dengan cara melompat dan memposisikan kedua tangan berada di atas mendekati net dengan tujuan menjaga bola yang melewati net dari regu lawan. Destriana, dkk., (2021: 32) berpendapat bahwa, teknik *block* merupakan suatu teknik dalam pelaksanaannya perlu adanya koordinasi dan *timing* yang tepat dalam memprediksi arah serahan *smash* dari lawan.



Gambar 7. Membendung Bola
Sumber Rohendi (2017: 131)

Langkah-langkah dalam melakukan *Block* yaitu:

a. Tahap persiapan

Tahap persiapan diawali dengan memperhatikan bola pada penguman, setelah itu pusatkan perhatian pada penyerang dengan posisi kedua tangan berada di depan dada dan jari- jari tangan terbuka.

b. Tahap pelaksanaan

Setelah penyerang melakukan pukulan, tekuk kedua lutut, kemudian melompat ke atas disertai dengan kedua tangan dijulurkan ke depan atas mendekati bibir net.

c. Tahap lanjutan

Tahap lanjutan dengan mendarat menggunakan kedua kaki dengan posisi lutut ditekuk dan kedua tangan ditarik ke bawah.

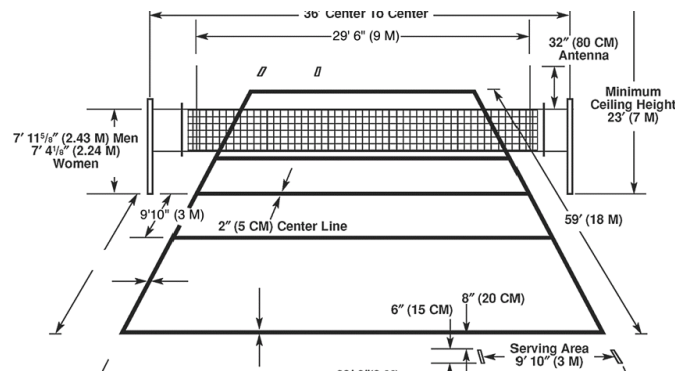
4) Fasilitas, Sarana dan Prasarana

Menurut Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana bola voli terdiri atas:

a) Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli itu berwujud dengan bentuk persegi panjang dengan panjang lapangan 18 meter, lebar 9 meter dan garis serang 3 meter dari garis tengah. Kanan kiri samping lapangan juga terdapat daerah bebas dengan lebar 3 meter. Warna garis yang digunakan di lapangan menggunakan warna terang.

- Ukuran lebar garis lapangan yaitu 5 cm dan berwarna terang.
- Ukuran lebar daerah servis yaitu 9 meter.
- Daerah pergantian pemain terletak di samping garis serang berdekatan dengan pencatat skor yang di meja.



Gambar 8. Lapangan Bola Voli

(Sumber <https://www.google.com/search?q=lapanganbolavoli>)

b) Net

Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri. Ukuran net dengan lebar 1 meter dan panjang 9.50 meter. Pada bagian net terdapat antenna. Antenna adalah tongkat elastis yang berbahan dasar fiber glass atau sejenisnya dengan ukuran panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Sedangkan tinggi antena di atas net yaitu 80 cm dan pada tiang tersebut berwarna merah putih bergaris-garis sepanjang 10 cm.

c) Bola

Bola berasal dari bahan kulit lunak dan lentur.

4) Faktor-Faktor Peraturan Permainan Bola Voli

a) Faktor Regu

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) menyatakan bahwa dalam sebuah regu didalamnya terdapat 6 pemain saat pertandingan berlangsung. Maksimal jumlah pemain yang dapat tercatat dalam scoresheet adalah 12 pemain.

b) Faktor Permainan

Permainan bola voli dimulai dengan undian melempar koin yang dilakukan oleh masing-masing ketua regu. Regu yang menang berkesempatan dapat memilih melakukan servis atau memilih tempat. Tujuan dari setiap regu yaitu mendapatkan point melalui memukul bola dan menyerang ke arah bidang lapangan lawan. Dalam penyerangan terdapat 3 tahapan sebelumnya yaitu, passing

kepada pengumpan, pengumpan kepada penyerang dan melakukan smash ke arah lapangan lawan. Dalam permainan bola voli setiap tim memiliki kesempatan 3 kali menyentuh bola secara bergantian. Rotasi berputar dalam permainan bola voli harus benar ke arah kanan searah jarum jam, setiap regu terdiri dari 3 pemain depan dan 3 pemain belakang. Servis dilakukan oleh pemain belakang kanan, setelah pemain melakukan servis maka pemain lainnya boleh bertukar posisi namun posisi belakang saat mau memukul bola dengan teknik *jumping* dan melewati batas garis serang tidak diperbolehkan. Dalam pertandingan bola voli berlangsung biasanya 3 set dan maksimal 5 set dengan setiap set terdiri dari 25 point, dan 15 point untuk set penentu.

c) Faktor Pelanggaran

a) Pelanggaran servis:

Mengulur-ulur waktu yang berlebihan saat akan melakukan servis, bola tidak dilambungkan, pemain saat akan melakukan servis menginjak garis belakang.

b) Pelanggaran Net:

Pemain menyentuh net atau tiang net saat permainan berlangsung,

c) Pemain keluar dari posisi

Pemain tidak Bersiap diposisi yang seharusnya ketika server sedang memukul bola, pemain melakukan servis

diluar urutan, pemain belakang melakukan smash melewati garis serang.

4. Kurikulum 2013

Kurikulum menjadi bagian penting dalam proses Pendidikan, sehingga keberadaan kurikulum perlu dipahami secara utuh oleh segenap pelaku Pendidikan. Pentingnya kurikulum dikarenakan acuan utama dalam menjalankan proses pendidikan yang ada di sekolah. Mulai tahun ajaran baru mendatang, secara menyeluruh akan diterapkannya kurikulum 2013. Perencanaan ini harus disambut baik dan pihak sekolah harus mempersiapkannya dengan baik. Meski hasil respon uji public menilai kurikulum 2013 sangat positif, namun harus ada evaluasi secara berkala oleh pemerintah terkait pelaksanaan tersebut.

Kurikulum 2013 menjadi penyempurna kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan tahun 200. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Berdasarkan pengertian tersebut, ada dua dimensi kurikulum, yang pertama adalah rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran, sedangkan yang kedua adalah cara yang digunakan untuk pembelajaran. Sedangkan kurikulum 2013 dimaksudkan untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga

negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara dan peradaban dunia.

Didalam kurikulum terdapat Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar, Kompetensi Inti merupakan terjemahan atau operasionalisasi SKL dalam bentuk kualitas yang harus dimiliki oleh peserta didik yang dinyatakan telah menyelesaikan pendidikan pada satuan pendidikan tertentu. Sedangkan Kompetensi Dasar merupakan kemampuan untuk mencapai kompetensi inti yang harus diperoleh peserta didik melalui pembelajaran. Salah satu Kompetensi inti dan kompetensi dasar yang dimiliki siswa kelas atas yaitu tentang permainan bola besar, yaitu:

Tabel 1. Kompetensi Pengetahuan dan Kompetensi Keterampilan dirumuskan sebagai berikut:

Kompetensi Inti 3 (Pengetahuan)	Kompetensi Inti 4 (Keterampilan)
Memahami pengetahuan factual dan konseptual dengan cara mengamati, menanya dan mencoba berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan ditempat bermain.	Menyajikan pengetahuan factual dan konseptual dalam Bahasa yang jelas, sistematis, logis, dan kritis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.
Kompetensi Dasar	Kompetensi Dasar
Memahami variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, nonlokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*	Mempraktikkan variasi dan kombinasi gerak dasar lokomotor, non-lokomotor, dan manipulatif dengan kontrol yang baik dalam permainan bola besar sederhana dan atau tradisional*

5. Karakteristik Peserta Didik Sekolah Dasar Kelas Atas

Masa usia sekolah dasar kelas atas merupakan masa dimana berakhirnya masa kanak-kanak yang mana ditandai dengan terlihatnya perbedaan-perbedaan individual, seperti perbedaan intelegensi, kemampuan atau kecakapan dalam kognitif dan berbahasa serta perkembangan fisik dan kepribadian. Masa ini berlangsung pada usia sepuluh tahun hingga kira-kira sebelas atau dua belas tahun.

Menurut Suyati (1992: 14-16) yaitu karakteristik anak usia 10-13 tahun atau kelas 5-6 adalah sebagai berikut:

- 1) Karakteristik Fisik
 - a. Lebih berkembangnya otot tangan dan lengan
 - b. Anak-anak sudah mengerti dengan kondisi jasmaninya
 - c. Anak laki-laki menyukai pertandingan yang agresif dan keras
 - d. Anak-anak di masa ini mengalami penyempurnaan kecepatan reaksi.
 - e. Anak-anak di masa ini banyak berminat dengan olahraga pertandingan.
 - f. Anak-anak sudah dapat mengikuti gerakan yang memerlukan koordinasi.
 - g. Keadaan atau kondisi jasmani sudah menggambarkan fisik yang kuat, kokoh dan sehat.
- 2) Karakteristik Sosial dan Emosional

- a. Emosi belum stabil karena berdampingan dengan proses kematangan fisik
- b. Anak usia ini dengan cepat menumbuhkan rasa takjub
- c. Jika sudah emosi, anak biasa melawan
- d. Memiliki tanggapan positif terhadap penghargaan dan pujian.
- e. Anak di usia ini memiliki pendapat kritis terhadap tindakan orang dewasa.
- f. Berkembangnya rasa kebanggan.
- g. Ingin diberikan penghargaan terkait setiap hal pencapaiannya.
- h. Ingin penghargaan dari kelompok
- i. Dimasa ini anak lebih tertarik dengan kegiatan yang bersifat kelompok.

3) Karakteristik Mental

- a. Di masa ini anak lebih tertarik untuk bermain dengan menggunakan bola.
- b. Anak-anak lebih tertarik mengikuti permainan yang bersifat kelompok.
- c. Anak sangat termotivasi akan sebuah keberhasilan salah satu anggota kelompok.
- d. Di masa ini juga anak mudah menyerah ketika gagal mencapai sesuatu.

- e. Anak-anak di masa ini pada umumnya memperhatikan soal waktu, karena itu berusaha bekerja tepat pada waktunya.

6. Karakteristik Tempat

Pendidikan sekolah dasar (SD) merupakan suatu jenjang paling dasar untuk siswa dalam memulai pendidikan. Pendidikan di sekolah dasar memiliki pengaruh yang cukup besar dalam membangun dasar pengetahuan untuk pendidikan yang akan ditempuh berikutnya. Oleh karena itu dalam proses pembelajaran dasar harus berjalan dengan optimal. Sekolah dasar ialah salah satu jenjang pendidikan yang ditempuh selama 6 tahun. Di jenjang ini mulai terjadi pembentukan karakter yang akan menentukan karakter siswa kedepannya dengan bekal ilmu pengetahuan, nilai-nilai yang tertanam.

SD Negeri Bonggalan merupakan salah satu sekolah dasar yang berada di Dusun Bonggalan, Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY. Sekolah dasar merupakan suatu jenjang yang sangat penting karena sebagai dasar pendidikan dan mempersiapkan karakter anak ke depan. Oleh karena itu dalam jenjang sekolah dasar kualitas merupakan prioritas utama. Dalam sisi lain terciptanya sumber daya manusia yang berkualitas juga ditentukan oleh kualitas pendidikan. Untuk itu proses pendidikan, khususnya jenjang sekolah dasar harus memperhatikan kualitas.

Untuk terciptanya keberhasilan kualitas pendidikan, fasilitas dan ekstrakurikuler termasuk penunjang keberhasilan tersebut. Di SD Negeri

Bonggalan Fasilitas yang dimiliki berupa, Lab komputer, kantin sehat, perpustakaan, musholla, UKS, kamar mandi, halaman luas dan wifi. Sedangkan ekstrakurikuler yang dimiliki berupa, pramuka, Bahasa Inggris, seni tari, computer, baca tulis Al.Quran, melukis, membatik, menyanyi.

Di SD Negeri Bonggalan terdapat beberapa visi dan misi diantaranya sebagai berikut:

VISI

Agamis, Berprestasi, Berbudaya, Berkepribadian, Peduli Lingkungan, dan Cinta Kemaritiman.

MISI

- 1) Membuat perangkat Kurikulum SD Negeri Bonggalan yang adaptif dan inovatif
- 2) Mewujudkan proses pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan
- 3) Mendorong para pendidik dan tenaga kependidikan untuk meningkatkan profesionalisme kerja.
- 4) Mengadakan sarana dan prasarana yang memadai
- 5) Mewujudkan manajemen sekolah yang Tangguh
- 6) Mewujudkan pemahaman, pengalaman, dan hidup saling toleransi antar umat beragama.
- 7) Terwujudnya budaya sopan santun dalam bertindak dan hubungan kekeluargaan yang mantap

- 8) Meningkatkan kepedulian pemeliharaan lingkungan hidup.
- 9) Meningkatkan peran serta masyarakat.

B. Kajian Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan diperlukan untuk mendukung kajian pustaka yang ada kerangka berfikir dikemukakan, sehingga dapat digunakan sebagai acuan dalam pengajuan pertanyaan penelitian itu:

1. Skripsi karya Azzahra Amedya Nita (2019) yang berjudul Tingkat Pengetahuan siswa kelas V Tentang Permainan Bolavoli Mini di SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun ajaran 2019/2020. Berdasarkan hasil dari penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SD N Kintelan 1 Yogyakarta Tahun Ajaran 2019/2020 tentang permainan bola voli mini dalam kategori Sangat Kurang berjumlah 9 (33,34%) siswa, kategori kurang berjumlah 7 (25,92%) siswa, kategori cukup berjumlah 6 (22,22%) siswa, kategori baik berjumlah 5 (18,52%) siswa dan kategori sangat baik berjumlah 0 (0%) siswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V tentang Permainan Bolavoli Mini di SD Negeri Kintelan 1 masuk dalam kategori Sangat Kurang.
2. Skripsi karya Agung Dwi Cahyo (2015) yang berjudul Tingkat Pengetahuan BolaVoli Mini Siswa kelas V SDN Beji Kalurahan Wates Kabupaten Kulonprogo Tahun 2015. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V SDN Beji tentang BolaVoli mini secara keseluruhan termasuk dalam kategori sedang. 1 siswa (3,03%) tingkat pengetahuan secara keseluruhan dalam kategori

sangat tinggi, 3 siswa (9,09%) masuk dalam kategori tinggi, 24 siswa (72,73%) masuk kategori sedang, 3 siswa (9,09%) masuk dalam kategori rendah. Sehingga nilai rerata tingkat pengetahuan siswa terhadap bola voli mini secara keseluruhan adalah 87, 12% yang mana masuk dalam kategori sedang.

3. Skripsi karya Ananto Dwi Laksono (2018) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang Permainan Bolavoli Mini. Dari penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Parangtritis tentang permainan bola voli mini masuk pada kategori “sangat rendah” sebesar 12% (3 siswa), “rendah” sebesar 4% (1 siswa), “sedang” sebesar 28% (7 siswa), “tinggi” sebesar 56% (14 siswa), dan “sangat tinggi” sebesar 0% (0 siswa).

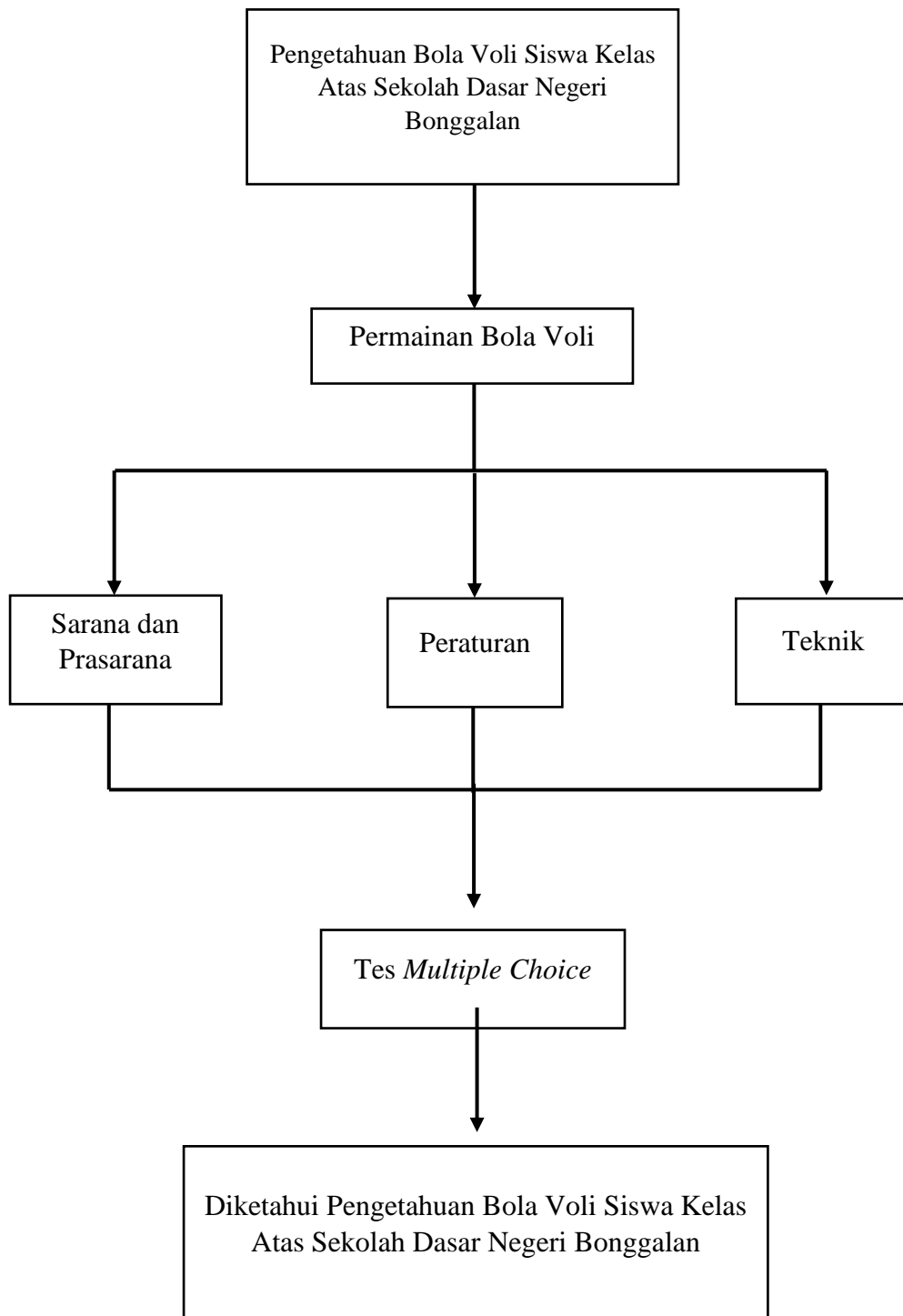
C. Kerangka Berfikir

Pembelajaran PJOK di Sekolah Dasar terdapat beberapa mata pelajaran meliputi, olahraga atletik, akuatik, permainan bola kecil dan permainan bola besar. Dalam materi permainan bola besar di SD Negeri Bonggalan memberikan materi permainan bola voli. Permainan bola voli merupakan permainan yang dimainkan secara berkelompok, dengan begitu bertepatan dengan karakteristik usia siswa kelas atas yang mana lebih banyak tertarik dengan jenis olahraga berkelompok atau beregu. Namun tidak semua siswa memperoleh materi permainan bola voli. Permainan bola voli akan diperoleh pada siswa saat memasuki kelas atas, yaitu kelas 4,5 dan 6. Dalam

pelaksanaan pembelajaran di sekolah belum maksimal, karena sarana dan prasana yang tersedia di sekolah belum memadai, khususnya untuk permainan bola voli.

Pemberian materi teori dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan suatu yang sangat perlu diperhatikan. Namun saat di lapangan masih dijumpai guru kurang dalam pemberian materi teori yang didalamnya merujuk pada aspek pengetahuan terkait dengan materi yang akan ajarkan, khususnya dalam permainan bola voli. Pembelajaran penjas memiliki tujuan yaitu agar bertambahnya kebugaran jasmani siswa sehingga dengan memiliki kebugaran tubuh yang baik tubuh siswa menjadi sehat dan dapat berkonsentrasi dengan baik saat pembelajaran. Namun begitu disayangkan jika guru ketika saat pembelajaran berlangsung guru lebih banyak memberikan materi yang bersifat praktik atau aspek psikomotor, sehingga aspek pengetahuan masih kurang diperhatikan. Akibatnya banyak pengetahuan siswa terkait dengan materi yang diajarkan kurang maksimal.

Berdasarkan hal tersebut di atas, maka tingkat pengetahuan siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan tentang permainan bola voli perlu diketahui dengan menggunakan instrumen berupa angket, berdasar pada sarana dan prasarana, bermain, dan faktor teknik.



Gambar 9. Bagan Kerangka Berpikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian yang dikerjakan ialah penelitian yang bersifat deskriptif kuantitatif dalam bentuk persentase dengan mengaplikasikan metode survei dengan instrumen angket.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian berlangsung di SD Negeri Bonggalan yang terletak di Dusun Bonggalan, Kalurahan Srigading, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

2. Waktu Penelitian

Pengambilan data dilakukan pada hari senin tanggal 27 Maret 2023

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2012: 61) populasi adalah sekelompok generalisasi yang meliputi atas objek/subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan kemudian diambil kesimpulan. Jadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas atas, yaitu siswa kelas IV, V dan VI SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY yang berjumlah 60. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 54 siswa.

Berikut daftar sampel penelitian di bawah ini:

Tabel 2. Daftar Subjek Penelitian Siswa adalah

Kelas	Jumlah		Jumlah
	Pa	Pi	
IV	10	7	17
V	11	13	24
VI	7	12	19
Jumlah	28	33	60

Keterangan : Kelas IV : sakit 2

Kelas V : ijin 1

sakit 2

Kelas VI : sakit 1

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Arikunto, (2006: 118) Variabel merupakan objek penelitian atau apa yang menjadi titik target suatu penelitian. Dalam penelitian ini variabelnya adalah survei tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY. Definisi operasional variabel ini adalah bentuk dasar kuantitatif yang mengelompokan perilaku kognitif, perubahan sikap, nilai dan perilaku psikomotor permainan bola voli siswa kelas V, IV, VI SD Negeri Bonggalan, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

E. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan soal tes pilihan ganda (*multiple choice*) dimana responden dapat menjawab benar bernilai 1 dan jika menjawab salah bernilai 0. Mahmud (2011: 185) berpendapat bahwa tes adalah susunan pertanyaan atau alat untuk menentukan tingkat keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan dalam diri individu tau kelompok. Menurut Mahmud (2011: 186) berpendapat bahwa patokan penggunaan alat tes sebagai instrumen pengumpulan data dalam suatu penelitian sebagai berikut:

- a. Objektif, hasil akhir dapat mencerminkan ambang pengetahuan maupun keterampilan individu.
- b. Cocok, kesesuaian antara alat dengan jenis data
- c. Valid, terdapat kualifikasi kesesuaian dalam isi dan konstraknya, dengan kemampuan yang akan diukur.
- d. Reliabel, yaitu kualifikasi kekonsistenan skor skor dari hasil tes.

Arikunto (2010: 167) menjelaskan prosedur dalam penyusunan tes, sebagai berikut:

- a. Menetapkan tujuan mengadakan tes
- b. Adanya batas dengan bahan yang akan dijadikan tes
- c. Merancang tujuan intruksional khusus dari tiap bagian bahan
- d. Penderetan semua indikator dalam table persiapan yang terdiri atas aspek tingkah laku yang ada dalam indikator itu

- e. Terdapat table spesifikasi yang mengandung inti materi
- f. Menyusun soal dengan mengacu pada indikator dan aspek tingkah laku yang sudah tercantum.

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan milik Azzahra Amedya Nita (2019) yang sudah divaliasi oleh dosen ahli Ibu Dra. Sri Mawarti, M.Pd dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,967, yang sudah peneliti dimodifikasi. Alasan peneliti mengadopsi dan modifikasi instrumen dari Azzahra Amedya Nita (2019) yaitu karena karena karakteristik siswa, kondisi sekolah baik sarana dan prasarana saat pembelajaran dengan yang diteliti sama.

Tabel 3. Kisi- kisi Instrumen Penelitian sebagai berikut:

Variabel	Faktor	Indikator	No Butir	Jumlah
Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas V SD N Bonggalan	Peraturan Bola Voli	Sarana dan Prasarana	1,2,3	3
Tentang Pengetahuan Bola Voli		Bermain	4,6,7,8,9,10	6
		Teknik	5,11,12,13,14,15,16,17,18,19, 20,21,22,23,24,25,26, 27,28,29,30,31	22
Jumlah				31

Sumber: Azzahra Amedya Nita, (2019: 45)

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan memberikan berupa sebuah tes kepada responden sebagai subjek dalam penelitian. Metode teknik pengumpulan data sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan tahun 2023
- b. Peneliti memberikan tes kepada siswa
- c. Kemudian peneliti mengumpulkan hasil tes dan melakukan transkrip atas hasil tes siswa.
- d. Peneliti menarik kesimpulan dan saran.

3. Uji Validitas Data dan Reliabilitas Instrumen

Pada tahap pengumpulan data penelitian, peneliti menggunakan media yaitu lembar angket yang disusun dengan dasar tujuan guna mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas terhadap permainan bola voli di SD Negeri Bonggalan. Pada penelitian ini, peneliti mengaplikasikan instrumen angket penilaian yang telah dimodifikasi yang berasal dari Skripsi yang berjudul “Tingkat Pengetahuan” karya Azzahra Amedya Nita. Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan di SD Negeri Sendangsari di peroleh hasil r tabel sebesar 0,553, maka jika lebih dari 0,553 maka dinyatakan valid dan jika kurang dari 0,553 maka dinyatakan gugur atau tidak valid.

Berdasarkan hasil uji coba hasil di SD Negeri Sedangsari yang diperoleh setelah dimodifikasi terdapat 6 / enam butir soal yang gugur, yaitu pada nomor 18, 19, 21, 27, 28 dan 31, sehingga terdapat 25 butir soal yang valid.

(Lihat tabel 3)

Karena terdapat 6 butir soal yang tidak valid, maka peneliti melakukan uji instrument yang kedua di SD Negeri Sendangsari di peroleh hasil r tabel 0,553, maka instrumen tersebut dinyatakan “valid” sejumlah 31 dikarenakan r hitung > r tabel. (Lihat tabel 4)

Berikut tabel hasil uji validitas instumen di SD Negeri Sendangsari.

Tabel 4. Hasil Uji Validitas Instrumen Pertama

No soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,553	0,684	Valid
2	0,553	0,686	Valid
3	0,553	0,677	Valid
4	0,553	0,695	Valid
5	0,553	0,557	Valid
6	0,553	0,619	Valid
7	0,553	0,715	Valid
8	0,553	0,641	Valid
9	0,553	0,575	Valid
10	0,553	0,677	Valid
11	0,553	0,579	Valid
12	0,553	0,607	Valid
13	0,553	0,557	Valid
14	0,553	0,557	Valid
15	0,553	0,631	Valid
16	0,553	0,773	Valid
17	0,553	0,913	Valid
18	0,553	0,480	Tidak Valid
19	0,553	0,393	Tidak Valid
20	0,553	0,649	Valid
21	0,553	0,377	Tidak Valid
22	0,553	0,647	Valid
23	0,553	0,695	Valid
24	0,553	0,622	Valid
25	0,553	0,755	Valid
26	0,553	0,611	Valid
27	0,553	0,309	Tidak Valid
28	0,553	0,536	Tidak Valid
29	0,553	0,713	Valid
30	0,553	0,696	Valid
31	0,553	0,501	Tidak Valid

Tabel 5. Hasil Uji Validitas Instrumen Kedua

No soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,553	0,633	Valid
2	0,553	0,640	Valid
3	0,553	0,669	Valid
4	0,553	0,688	Valid
5	0,553	0,556	Valid
6	0,553	0,594	Valid
7	0,553	0,671	Valid
8	0,553	0,556	Valid
9	0,553	0,624	Valid
10	0,553	0,734	Valid
11	0,553	0,694	Valid
12	0,553	0,597	Valid
13	0,553	0,706	Valid
14	0,553	0,618	Valid
15	0,553	0,657	Valid
16	0,553	0,706	Valid
17	0,553	0,945	Valid
18	0,553	0,843	Valid
19	0,553	0,636	Valid
20	0,553	0,624	Valid
21	0,553	0,742	Valid
22	0,553	0,696	Valid
23	0,553	0,706	Valid
24	0,553	0,636	Valid
25	0,553	0,733	Valid
26	0,553	0,582	Valid
27	0,553	0,663	Valid
28	0,553	0,599	Valid
29	0,553	0,750	Valid
30	0,553	0,698	Valid
31	0,553	0,840	Valid

Realibitas bermakna dapat dipercaya. Reliabilitas menunjukkan bahwa dapat diandalkannya sebuah instrument ditandai karena instrument tersebut sudah baik (Arikunto, 2006 : 178). Dalam melakukan uji reliabilitas, tidak semua butir soal diujikan namun hanya

butir soal yang valid. Apabila ditemui angka negatif, maka menghasilkan korelasi yang negatif. Ini menunjukkan terdapat kebalikan urutan. Batas maksimal indeks korelasi yaitu 1.00 (Arikunto, 2006 : 276).

Uji reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, guna mencari reliabilitas instrument yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha*.

Cronbach, sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{(k)}{(k-1)} - \frac{(1 - \sum \sigma_b^2)}{\sigma^2 t}$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians soal

$\sigma^2 t$: varians total

(Sumber: Sugiyono, 2016: 127)

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa instrumen reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,961.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini ketika semua data sudah terkumpul, langkah yang dilakukan berikutnya adalah menganalisis data agar dapat ditarik kesimpulan. Teknik analisis data pada penelitian ini adalah teknik deskriptif kuantitatif perolehan dari analisis data yaitu dalam bentuk persentase. Analisis data tersebut ditujukan untuk mengetahui seberapa tingkat

pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY.

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rumus Sudjiono yang dikutip Rahayu (2018: 65) sebagai berikut:

$$r = \frac{f}{n} \times 100\%$$

keterangan:

P : Presentasinya

F : Frekuensi yang sedang dicari

n : Jumlah total frekuensi

Dasar penentuan kriteria skor dalam pengkategorian dengan rumus

Sudjiono dalam Rahayu (2018: 65) yaitu:

Tabel 6. Norma Pengkategorian

No	Interval	Kategori
1	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Kurang
2	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Kurang
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Cukup
4	$M + 1,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Baik
5	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Baik

Keterangan:

X = Total jawaban responden

M = *Mean* (rerata)

SD = Standar Deviasi

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada hari Senin tanggal 27 Maret 2023. Subjek penelitian ini adalah pengetahuan siswa kelas atas SD N Bonggalan, tentang permainan bola voli dengan jumlah 54 siswa. Hasil dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan data tentang pengetahuan siswa kelas atas SD N Bonggalan tentang permainan bola voli dengan menggunakan tes pilihan ganda yang terdiri atas 31 butir soal yang mencakup dalam tiga indikator, yaitu sarana dan prasarana, bermain dan teknik.

Setelah semua data terakumulasi diperoleh hasil dari penelitian secara keseluruhan yaitu, skor terendah (*minimum*) 10, skor tertinggi (*maksimum*) 24, rerata (*mean*) 15.96, standar deviasi (SD) 3.20.

Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengkategorian, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

Table 7. Hasil Penelitian Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$0 > 22$	Sangat Baik	5	9,3%
$19 < X \leq 21$	Baik	9	16,7%
$16 < X \leq 18$	Cukup	22	40,7%
$13 < X \leq 15$	Kurang	15	27,8%
$0 < 12$	Sangat Kurang	3	5,5%
Jumlah		54	100%

Tabel di atas menunjukkan tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta yang masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 5,6 %, “kurang” sebesar 27,8 %, “cukup” sebesar 40,7 %, “baik” sebesar 16,7 %, “sangat baik” sebesar 9,3 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaa ten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta adalah **cukup**. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram batangnya.

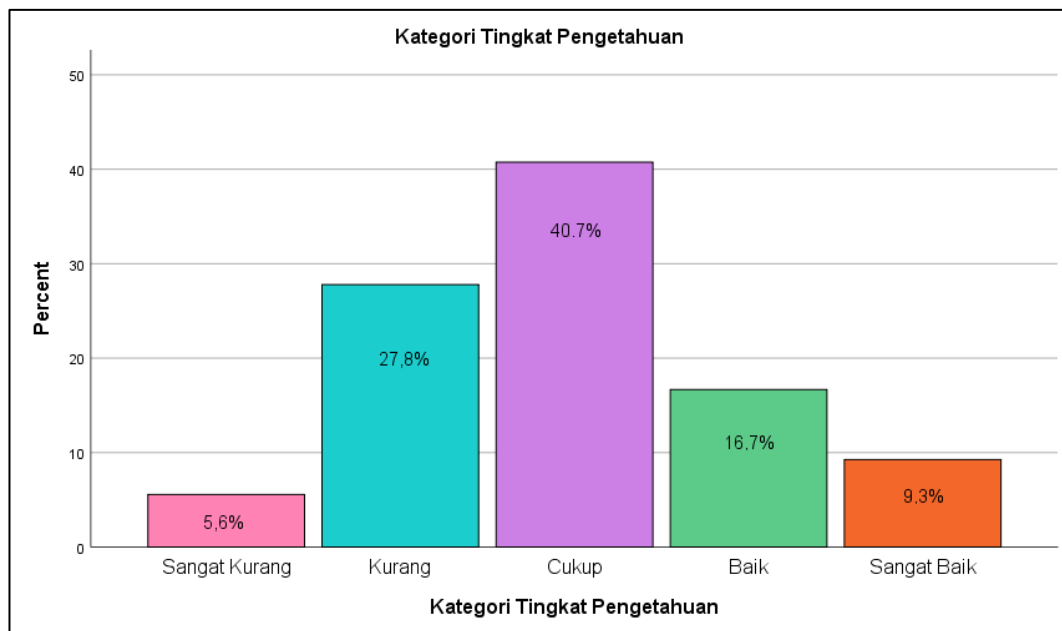


Table 8. Diagram batang Tingkat Pengetahuan Bola voli Siswa Kelas Atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Keseluruhan.

Hasil penelitian berdasarkan masing-masing faktor diuraikan sebagai berikut:

1. Analisis Indikator Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bola Voli

Hasil dari penelitian faktor fasilitas pembelajaran bola voli yang diukur dengan 3 butir pertanyaan maka diperoleh skor terendah (*minimum*) 1, skor tertinggi (*maksimum*) 3, skor rerata (mean) 2,76, *standar deviasi* (SD) 0,512.

Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengkategorian, sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang.

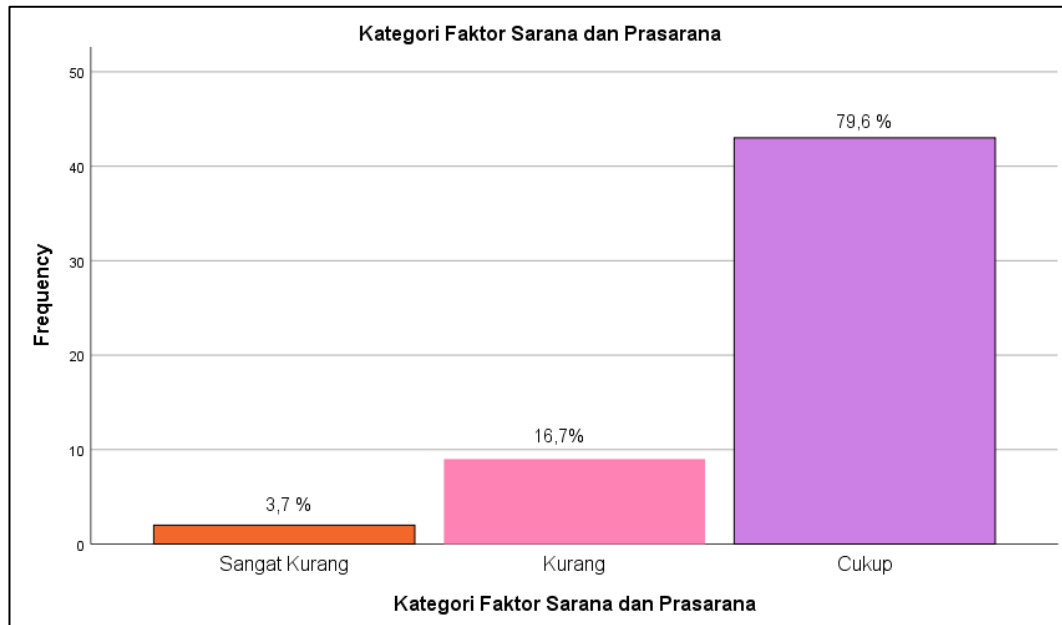
Tabel 9. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana Pembelajaran Bola Voli.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$0 > 5$	Sangat Baik	0	0%
$4 < X \leq 5$	Baik	0	0%
$3 < X \leq 4$	Cukup	43	79.6%
$2 < X \leq 3$	Kurang	9	16.7%
$0 < 2$	Sangat Kurang	2	3.7%
Jumlah		54	100%

Tabel diatas menunjukkan tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor fasilitas pembelajaran bola voli, yang masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 3,7 %, “kurang” sebesar 16,7 %, “cukup” sebesar 76,6 %, “baik” sebesar 0 %, “sangat baik” sebesar 0 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan

faktor sarana dan prasarana pembelajaran bola voli termasuk dalam kategori **cukup**.

Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram batangnya.



Gambar 10. Diagram Batang Faktor Sarana dan Prasarana bola voli Siswa Kelas Atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Sarana dan Prasarana

2. Analisis Indikator Bermain Pembelajaran Bola Voli

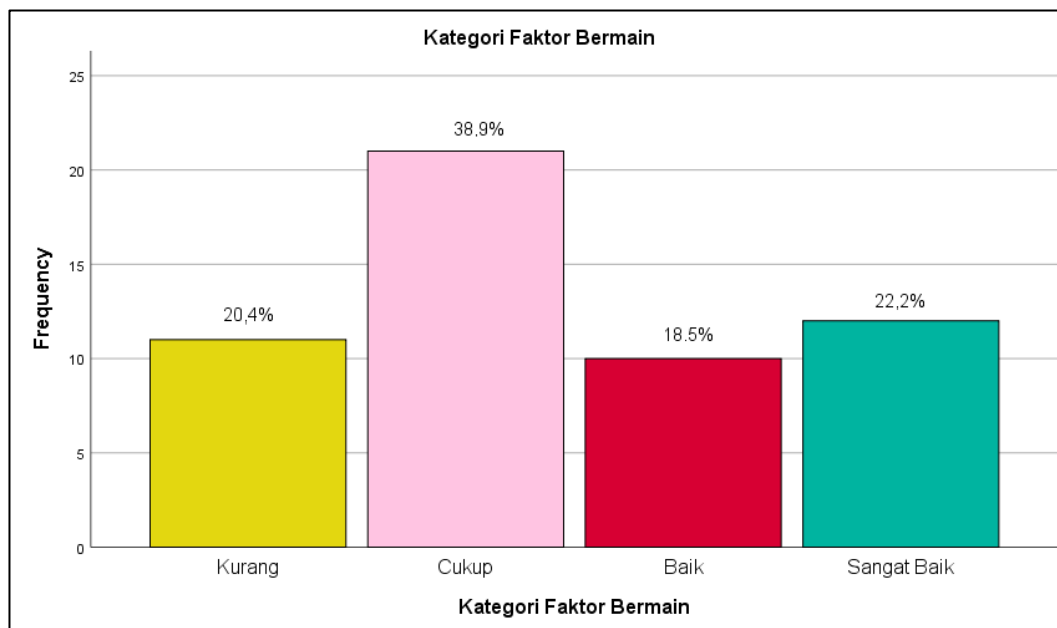
Hasil dari penelitian faktor bermain pembelajaran bola voli yang diukur dengan 6 butir pertanyaan maka diperoleh skor terendah (*minimum*) 2, skor tertinggi (*maksimum*) 6, skor rerata (*mean*) 3,48, *standar deviasi* (SD) 1,16.

Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengkategorian, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Bermain Pembelajaran Bola Voli.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$0 > 5$	Sangat Baik	12	22.2%
$4 < X \leq 5$	Baik	10	18.5%
$3 < X \leq 4$	Cukup	21	38.9%
$2 < X \leq 3$	Kurang	11	20.4%
$0 < 2$	Sangat Kurang	0	0%
Jumlah		54	100%

Tabel di atas memperlihatkan tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor bermain pembelajaran bola voli, yang masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 0 %, “kurang” sebesar 20,4 %, “cukup” sebesar 38,9 %, “baik” sebesar 18,5 %, “sangat baik” sebesar 22,2 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor bermain pembelajaran bola voli termasuk dalam kategori **cukup**. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram batangnya.



Gambar 11. Diagram Batang Faktor Bermain Bola voli Siswa Kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Bermain.

3. Analisis Indikator Teknik Pembelajaran Bola Voli

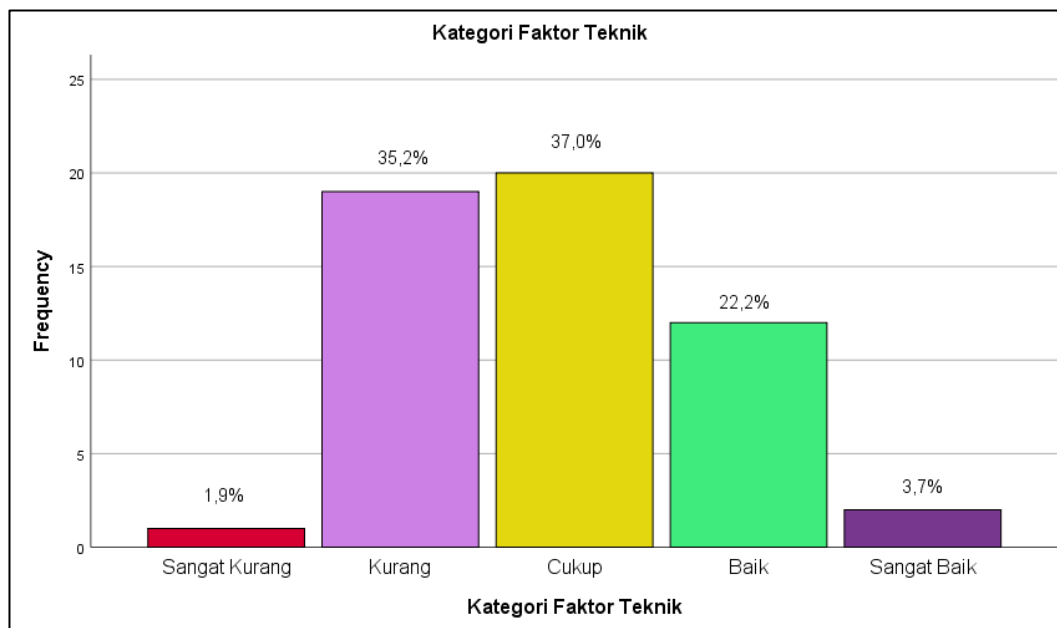
Hasil dari penelitian faktor teknik yang diukur dengan 22 butir pertanyaan maka diperoleh skor terendah (*minimum*) 4, skor tertinggi (*maksimum*) 16, skor rerata (*mean*) 9,72, *standar deviasi* (SD) 2,58.

Dari hasil penelitian kemudian dikategorikan yang disesuaikan dengan rumus pengkategorian, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang, sangat kurang, yaitu sebagai berikut:

Tabel 11. Hasil Penelitian Berdasarkan Faktor Teknik Pembelajaran Bola Voli.

Interval	Kategori	Frekuensi	Persen (%)
$0 > 16$	Sangat Baik	2	3.7%
$13 < X \leq 15$	Baik	12	22.2%
$10 < X \leq 12$	Cukup	20	37.0%
$7 < X \leq 9$	Kurang	19	35.2%
$0 < 6$	Sangat Kurang	1	1.9%
Jumlah		54	100%

Tabel di atas memperlihatkan tingkat tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor teknik, yang masuk dalam kategori “sangat kurang” sebesar 1,9 %, “kurang” sebesar 35,2 %, “cukup” sebesar 37,0 %, ”baik” sebesar 22,2 %, “sangat baik” sebesar 3,7 %. Dari hasil tersebut dapat diartikan bahwa tingkat pengetahuan bola voli siswa kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berdasarkan faktor teknik termasuk dalam kategori **cukup**. Berikut apabila disajikan dalam bentuk diagram batangnya.



Gambar 12. Diagram Batang Faktor Teknik Bola voli Siswa Kelas atas SD N Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta Berdasarkan Faktor Teknik.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas atas Terhadap Bola Voli di SD Negeri Bonggalan berdasarkan dengan indikator sarana dan prasarana, bermain, dan teknik dengan pelaksanaan angket yang dikerjakan oleh siswa. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan dapat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan tentang bola voli masuk dalam kategori **cukup**. Dengan rincian yang masuk dalam kategori sangat baik yaitu sebesar 9,3% dengan jumlah 5 siswa, kategori baik yaitu sebesar 16,7% dengan jumlah 9 siswa, kategori kurang sebesar 27,8% dengan jumlah 15 siswa dan kategori sangat kurang sebesar 5,6% dengan jumlah 3 siswa.

Secara rinci, pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan tentang permainan bola voli berdasarkan indikator sarana dan prasarana, bermain, dan teknik, sebagai berikut:

1. Indikator Pengetahuan Tentang Sarana dan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SD N Bonggalan tentang pengetahuan bola voli siswa kelas atas berdasarkan indikator fasilitas paling banyak siswa masuk ke dalam kategori “cukup” sebesar 79,6% dengan jumlah siswa 43, kemudian kategori “kurang” sebesar 16,7% dengan jumlah siswa 9, kategori “sangat kurang” sebesar 3,7% dengan jumlah siswa 2.

Pengetahuan siswa akan bola voli berdasarkan pada indikator fasilitas meliputi lapangan dan net. Pada butir pertanyaan terkait tempat bermain dalam bola voli terdapat 52 siswa dari 54 siswa yang menjawab benar. Untuk bagian butir pertanyaan tentang bentuk lapangan bola voli terdapat 50 siswa dari 54 siswa yang menjawab benar. Dan butir pertanyaan untuk alat pembatas dalam lapangan terdapat 48 siswa dari 54 yang menjawab benar. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa mengetahui tentang fasilitas dalam bola voli.

Menurut Nuril Ahmadi (2007: 17), sarana dan prasarana bola voli terdiri atas:

a) Lapangan Bola Voli

Lapangan permainan bola voli itu berwujud dengan bentuk persegi panjang dengan panjang lapangan 18 meter, lebar 9 meter dan garis

serang 3 meter dari garis tengah. Kanan kiri samping lapangan juga terdapat daerah bebas dengan lebar 3 meter. Warna garis yang digunakan di lapangan menggunakan warna terang. Ukuran lebar garis lapangan yaitu 5 cm dan berwarna terang. Ukuran lebar daerah servis yaitu 9 meter. Daerah pergantian pemain terletak di samping garis serang berdekatan dengan pencatat skor yang di meja.

b) Net

Tinggi net untuk putra 2,43 meter dan 2,24 meter untuk putri. Ukuran net dengan lebar 1 meter dan panjang 9.50 meter. Pada bagian net terdapat antenna. Antenna adalah tongkat elastis yang berbahan dasar fiber glass atau sejenisnya dengan ukuran panjang 1,80 meter dan diameter 10 mm. Sedangkan tinggi antena diatas net yaitu 80 cm dan pada tiang tersebut berwarna merah putih bergaris-garis sepanjang 10 cm.

2. Indikator Pengetahuan Tentang Bermain

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan tentang bola voli berdasarkan indikator bermain menunjukkan kategori paling banyak berada dalam kategori “cukup” dengan jumlah 21 siswa. Kategori “sangat baik” terdapat dengan jumlah 12 siswa, kategori “kurang” didalamnya terpadat dengan jumlah 11 siswa. Kategori “baik” dengan jumlah 10 siswa. Pengetahuan tentang bola voli dalam indikator bermain ini meliputi jumlah pemain dalam bola voli, jumlah kemenangan bola voli, orang yang memimpin pertandingan bola voli, orang penganti dalam permainan bola voli, pengertian akan cara mendapatkan poin, pengetahuan terkait jumlah skor dalam bola voli. Kesalahan yang paling

banyak dijumpai oleh siswa adalah pada butir soal jumlah pemain dalam bola voli yaitu ada 22 siswa dari 54 yang menjawab benar. Dan butir pertanyaan berakhirnya permainan bola voli ditandai dengan memperoleh poin/nilai, yaitu 24 siswa dari 54 yang menjawab benar. Hal ini dikarena pemberian materi bola voli berupa teori yang cukup kurang, pembelajaran saat di sekolah lebih banyak ke praktik teknik-teknik dasar bola voli.

Bermain dalam permainan bola voli dapat dilihat dari beberapa faktor, yaitu:

a) Faktor Regu

Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) menyatakan bahwa dalam sebuah regu didalamnya terdapat 6 pemain saat pertandingan berlangsung. Maksimal jumlah pemain yang dapat tercatat dalam *scoresheet* adalah 12 pemain.

b) Faktor Permainan

Permainan bola voli dimulai dengan undian melempar koin yang dilakukan oleh masing-masing ketua regu. Regu yang menang berkesempatan dapat memilih melakukan servis atau memilih tempat. Tujuan dari setiap regu yaitu mendapatkan point melalui memukul bola dan menyerang ke arah bidang lapangan lawan. Dalam penyerangan terdapat 3 tahapan sebelumnya yaitu, passing kepada pengumpan, pengumpan kepada penyerang dan melakukan smash ke arah lapangan lawan. Dalam permainan bola voli setiap tim memiliki kesempatan 3 kali menyentuh bola secara bergantian.

Rotasi berputar dalam permainan bola voli harus benar ke arah kanan searah jarum jam, setiap regu terdiri dari 3 pemain depan dan 3 pemain belakang. Servis dilakukan oleh pemain belakang kanan, setelah pemain melakukan servis maka pemain lainnya boleh bertukar posisi namun posisi belakang saat mau memukul bola dengan teknik *jumping* dan melewati batas garis serang tidak diperbolehkan. Dalam pertandingan bola voli berlangsung biasanya 3 set dan maksimal 5 set dengan setiap set terdiri dari 25 poin, dan 15 point untuk set penentu.

c) Faktor Pelanggaran

- Pelanggaran servis:

Mengulur-ulur waktu yang berlebihan saat akan melakukan servis, bola tidak dilambungkan, pemain saat akan melakukan servis menginjak garis belakang.

- Pelanggaran Net:

Pemain menyentuh net atau tiang net saat permainan berlangsung,

- Pemain keluar dari posisi

Pemain tidak Bersiap diposisi yang seharusnya ketika server sedang memukul bola, pemain melakukan servis diluar urutan, pemain belakang melakukan smash melewati garis serang.

3. Indikator Pengetahuan Tentang Teknik

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan tentang bola voli berdasarkan indikator teknik menunjukkan kategori paling banyak berada dalam kategori “cukup” dengan jumlah 20 siswa, kategori “kurang” dengan jumlah siswa 19, kategori “baik” dengan jumlah siswa 12, kategori “sangat baik” dengan jumlah 2 siswa dan kategori “sangat kurang” dengan jumlah 1 siswa. Pengetahuan tentang teknik dalam bola voli meliputi tentang teknik-teknik dalam bola voli, yaitu teknik dasar *passing* bawah, *passing* atas, servis, *smash*, dan *block*. Kesalahan siswa pada saat menjawab paling banyak ditemui pada butir soal permainan bola voli diawali dengan teknik, terdapat 13 siswa dari 54 siswa yang menjawab benar. Pada butir soal gerakan lengan yang benar saat melakukan *passing* bawah dalam permainan bola voli dan butir soal serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik, terdapat 15 siswa dari 54 yang menjawab benar. Dengan ini menandakan bahwa masih banyak siswa yang belum paham tentang teknik dalam permainan bola voli dikarenakan kurangnya pembelajaran teori yang disampaikan oleh guru dan juga terbatasnya sarana dan prasarana di sekolah.

C. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis telah berusaha untuk mencukupi kebutuhan yang dipersyaratkan, namun bukan berarti penelitian ini tanpa kekurangan. Adapun kekurangan yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Kesulitan untuk melihat keseriusan siswa saat mengerjakan tes. Untuk mengurangi kesalahan penulis memberikan gambaran terkait dengan pelaksanaan penelitian tersebut.
2. Dalam pengisian tes penulis tidak dapat memastikan terkait kejujuran siswa dalam menjawab sesuai dengan pendapatnya sendiri atau segera ingin cepat selesai dalam mengerjakan.
3. Saat berlangsung penyebaran angket, penulis tidak dapat melakukan pemantauan secara cermat kepada para siswa.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada analisa data yang sudah dilakukan maka dapat disimpulkan bawah tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan tentang bola voli pada kategori “sangat kurang” berjumlah 3 siswa (5,5%), kategori “kurang” berjumlah 14 siswa (27,8%), kategori “cukup” berjumlah 22 siswa (40,7%), kategori “baik” berjumlah 9 siswa (16,7%), kategori “sangat baik” berjumlah 4 siswa (9,3%). Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas atas SD Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta berada pada kategori cukup.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan didapati pengetahuan siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY dapat berguna untuk mengetahui pengetahuan siswa tentang bola voli di sekolah lain.
2. Fakor-faktor yang kurang dominan dalam pengetahuan siswa kelas atas Sekolah Dasar Negeri Bonggalan, Kapanewon Sanden, Kabupaten Bantul, DIY tentang bola voli maka perlu diperhatikan lagi dan dicari solusi agar faktor tersebut lebih mendukung dalam meningkatkan tingkat pengetahuan siswa tentang bola voli.

3. Guru dan siswa dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam meningkatkan pengetahuan siswa tentang bola voli dengan memperbaiki faktor-faktor yang kurang.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian maka ada beberapa saran yang perlu disampaikan, yaitu:

1. Bagi Guru

Guru sebaiknya lebih memperhatikan pembagian pembagaian materi praktik dan materi teori saat pembelajaran sehingga materi dapat tersampaikan sepenuhnya.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode lain sehingga siswa lebih mudah memahami dan menyenangkan saat pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Pandji, A & Suyati, S. (1992). *Psikologi Kerja*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Bete, D. T. (2020). *Pengaruh latihan push-up terhadap peningkatan kekuatan otot lengan pada siswa ekstrakurikuler bola voli di SMPK Nurobo*. *Ciencias: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 3(2), 93-101.
- Budiman & Riyanto, A. (2014). *Kapita Selekta Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Chan, F., & Indrayeni, Y. (2018). *Meningkatkan kemampuan passing bawah dalam permainan bola voli melalui pendekatan tgf pada siswi kelas Viii Smp Negeri 11 Muaro Jambi*. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 186-197.
- Dimiyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: PT Asdi Mahastya
- Destriana, M. P., Destriani, M. P., Yusfi, H., & Muslimin, M. P. (2021). *Model pembelajaran permainan bola voli*. Palembang: Bening Media Publishing.
- Efendi, R. (2018). *Konsep revisi taksonomi bloom dan implementasinya pada pelajaran matematika SMP*. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*. Volume 2 Nomer 1.
- Effendi, R., Susianti, E., & Aminudin, R. (2020). *Minat siswa terhadap pembelajaran bola voli kelas 8 Pada SMPN 7 Karawang Barat*. *Jurnal Literasi Olahraga*, 1(1).
- Groves, Robert M., *Survey Methodology (2010)*, Second edition of the (2004) first edition ISBN 0-471-48348-6
- Hidayat, A. S. N., & Wardaya, H. D. (2015). *Peningkatan pembelajaran servis atas bola voli melalui metode team games tournament kelas XI MIA 5 SMAN 1 Sleman*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 11(2).
- Irwanto, E., & Nuriawan, R. (2021, November). *Passing, pengumpan dan serangan pada permainan bola voli*. In *Prosiding Seminar Nasional IPTEK Olahraga (SENALOG) (Vol. 4, No. 1)*.
- Juniardi, A., & Redno, R. (2019). *Upaya meningkatkan keterampilan passing atas bola voli dengan menggunakan permainan 3 on 3 pada Kelas Vii di Smp Negeri 21 Kota Bengkulu*. *Multilateral: Jurnal Pendidikan Jasmani dan Olahraga*, 18(1).

- Junaidi, S., & Muharram, N. A. (2021). *Pendekatan metode bermain III-I untuk meningkatkan kemampuan mengumpan pemain bola voli pada tim putri Puslatkot Kota Kediri 2021*. *Sport Science*, 21(2), 126-135.
- Lubis, A. E., & Agus, M. (2017). *Peningkatan hasil belajar passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13(2), 58-64.
- Mawarti, S. (2009). *Permainan bola voli mini untuk anak sekolah dasar*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 6(2)
- Mahmud. (2011). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Maretno, M., & Arisman, A. (2020). *Ladder drill dalam meningkatkan kelincahan atlet bola voli*. *Jurnal Muara Olahraga*, 3(1), 46-55.
- Ahmadi, A. (2007). *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Umum PP. PBVSI (1995). Peraturan Permainan Bola Voli. Jakarta: Sekretariat Umum PP PBVSI.
- Notoatmodjo, Soekidjo, 2003, *Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Renika Cipta. Jakarta.
- Rohendi, A. & Suwandar, E. (2018). *Metode latihan dan pembelajaran bolavoli untuk umum*. Bandung : Alfabeta.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar statistik pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Syamsuryadin, S., Fauzi, F., Hartanto, A., Yachsie, B. T. P. W. B., & Arianto, A. C. (2021). *Analisis teknik dasar open smash pada atlet bola voli Kabupaten Sleman*. *Jurnal MensSana*, 6(2), 193-200.
- Sahabuddin, S., Hakim, H., & Syahrudin, S. (2020). *Meningkatkan keterampilan proses passing bawah bola voli melalui pembelajaran kooperatif*. *Jurnal Penjaskesrek*, 7(2), 204-217.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT.Rineka Cipta
- Sugiyono. (2016). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta

- Singarimbun, Masri, Sofian Effendi (1989), *Metode Penelitian Survei*, LP3ES, Jakarta
- Suwanti, I., & Aprilin, H. (2017). *Studi Korelasi Pengetahuan Keluarga Pasien Tentang Penularan Hepatitis Dengan Perilaku Cuci Tangan*. *Jurnal Keperawatan*, 10(2), 13-13.
- Wulandari, T. A. Henjilito, R., & Sunardi, J. (2021). *Upaya meningkatkan keterampilan passing bawah bola voli dengan menggunakan model pembelajaran student teams achievement division*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 17(1).

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing Tugas Akhir Skripsi



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI

Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 558826, 512092, Faksimile (0274) 512092.

Laman : <http://www.uniyk.ac.id>, Surel : unima@uniyk.ac.id

29 Maret 2022

Kpd Yth Saudara Nimong Lutfi Lestari NIM 19604224012

Mahasiswa Prodi PGSD Penjas

Dengan hormat,

Berdasarkan surat saudara tentang permohonan judul penulisan Tugas Akhir Skripsi. Kami menyetujui judul Tugas Akhir Skripsi saudara dengan:

Judul Tugas Akhir : Upaya Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas pada Permainan Bola Voli Menggunakan Bola Plastik pada Siswa Kelas V SD N Bonggalan, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul.

Dosen Pembimbing : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.

Selanjutnya saudara bisa segera menghubungi dosen pembimbing untuk memulai proses bimbingan dengan menyertakan judul, permasalahan singkat dan metode penelitian.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

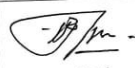









Koorprodi PGSD Penjas

Dr. Hari Yulianto, M. Kes.
NIP 19670701 199412 1 001

Lampiran 2. Kartu Bimbingan TAS

KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA

Nama Mahasiswa : Ninung Lutfi Lestari
NIM : 196641224012
Program Studi : PjSD
Departemen :
Pembimbing : Dra. A. Erlina Listyarini, M.Pd.



No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1	4-1-2023	konsultasi Judul Penelitian	
2	27-1-2023	Latar belakang masalah dan Bab 1	
3	21-2-2023	konsultasi bab II dan III	
4	6-3-2023	Uji Validitas (Uji Coba)	
5	20-3-2023	Lakukan Ambil Data penelitian	
6	10-4-2023	Uji validitas / yg ke 2	
7	3-5-2023	Berahi Laporan	
8	12-5-2023	Berahi Laporan	
9	15-5-2023	Daftarkan Ujian	
10	19-5-2023	Daftarkan Ujian	

Mengetahui
Koord. Prodi PjSD



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat Izin Uji Coba Instrumen Penelitian

SURAT IZIN UJI INSTRUMEN		https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-uji-instrumen
 KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id		
Nomor :	B/393/UN34.16/LT/2023	9 Maret 2023
Lamp. :	1 Bendel Proposal	
Hal :	Permohonan Izin Uji Instrumen Penelitian	
Yth .	Kepala Sekolah SD Negeri Sendangsari Sendangsari, Pajangan, Bantul, Yogyakarta	
Kami sampaikan dengan hormat kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa kami berikut ini:		
Nama	: Ninung Lutfi Lestari	
NIM	: 19604224012	
Program Studi	: Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - S1	
Judul Tugas Akhir	: Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta.	
Waktu Uji Instrumen	: Jumat, 10 Maret 2023	
bermaksud melaksanakan uji instrumen untuk keperluan penulisan Tugas Akhir. Untuk itu kami mohon dengan hormat Ibu/Bapak berkenan memberikan izin dan bantuan seperlunya. Atas izin dan bantuannya diucapkan terima kasih.		
		 Wakil Dekan Bidang Akademik, Mahasiswa dan Alumni, Dr. Guntur, M.Pd. NIP. 19810926 200604 1 001
Tembusan :	1. Kepala Layanan Administrasi; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 4. Contoh Angket Uji Coba Penelitian

Nama saya : Ninung Lutfi Lestari, Mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2023. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul “SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS SD NEGERI BONGGALAN, KECAMATAN SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA” Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuisioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama:.....

TTL:.....

Kelas;.....

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.

Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Bentuk lapangan bola voli, yaitu?
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
3. Alat yang membatasi pemain dari regu yang satu dengan regu yang lain yaitu?
 - a. Bola
 - b. Net
 - c. Gawang
 - d. Tiang
4. Jumlah pemain dalam permainan bola voli adalah?
 - a. 7 orang
 - b. 10 orang
 - c. 6 orang
 - d. 5 orang
5. Permainan bola voli diawali dengan Teknik?
 - a. Passing
 - b. Servis
 - c. Smash
 - d. Blok
6. Dalam bola voli, kemenangan tim ditentukan dalam?
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
7. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Hakim garis
 - d. Pemain
8. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
9. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan?
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju

10. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai?
 - a. 10
 - b. 15
 - c. 20
 - d. 25
11. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali?
 - a. Memainkan bola sebelum Menyentuh lantai
 - b. Memainkan bola dengan kaki
 - c. Memainkan tiga kali bergantian
 - d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
12. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
 - a. Passing
 - b. Smash
 - c. Mengontrol bola
 - d. Servis
13. Teknik pukulan yang keras dan tajam ke bawah mengarah ke bidang lapangan lawan disebut ?
 - a. Passing
 - b. Smash
 - c. block
 - d. servis
14. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah?
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian leher
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian lengan bawah
15. Perkenaan bola pada teknik passing atas yang benar adalah?
 - a. Bagian bahu
 - b. Bagian kepala
 - c. Bagian kaki
 - d. Bagian jari-jari tangan
16. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smash disebut?
 - a. Pengumpan
 - b. Passing bawah
 - c. servis
 - d. block
17. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola keteman sendiri disebut?
 - a. Passing bawah
 - b. Smash
 - c. Servis
 - d. Block
18. Manfaat jari-jari tengah pada saat permainan bola voli adalah?
 - a. Untuk menerima bola di atas kepala
 - b. Meninju bola
 - c. Tidak ada manfaat
 - d. Menangkap bola
19. Saat melakukan passing bawah gerakan bola akan?
 - a. Lurus
 - b. Menukik
 - c. Memantul
 - d. Melengkung
20. Untuk mengambil bola rendah menggunakan teknik?
 - a. Passing atas
 - b. Passing bawah
 - c. Servis
 - d. Smash
21. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
 - a. Membendung serangan lawan
 - b. Membalikan serangan lawan
 - c. Menerima permulaan servis
 - d. Mengoperkan bola kepada teman seregu.

22. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan teknik gerakan?
- Passing bawah
 - Servis
 - smash
 - block
23. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaanya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan?
- Passing bawah
 - Passing atas
 - smash
 - block
24. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
- Passing bawah sambil jongkok
 - Passing bawah sambil meloncat
 - passing sambil berlari
 - passing sambil berlari ditempat
25. Cara melakukan passing atas, jari-jari tangannya?
- Mengepal
 - Menggenggam
 - Agak terbuka
 - Dirapatkan
26. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
- Smash
 - Block
 - Passing
 - Servis
27. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu service, kecuali?
- Pelannya bola yang dipukul
 - Kecepatan bola
 - Perputaran bola
 - Penempatan bola di tempat kosong
28. Permulaan serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
- Smash
 - Passing bawah
 - Servis
 - Blok
29. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
- Diayun ke depan ke arah bola
 - Di luruskan ke depan ke arah bola
 - Dipukulkan ke depan ke arah bola
 - Diputar ke depan ke arah bola
30. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika ?
- Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 - Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 - Bola masuk ke lapangan lawan
 - Bola tidak dapat diterima lawan
31. Dalam permainan bola voli, teknik servis dilakukan?
- Di garis belakang
 - Di atas net
 - Di belakang garis servis
 - Menurut kesukaan saya

Lampiran 5. Angket Uji Coba Penelitian

Nama saya : Ninung Lutfi Lestari, Mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2023. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul "SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS SD NEGERI BONGGALAN, KECAMATAN SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuisioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama: Widya Aurelia Saputri

TTL: Bantul, 9 Juni 2011

Kelas: VB.15B.....

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.

Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu
 - a. Bola
 - Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Bentuk lapangan bola voli, yaitu?
 - a. Lingkaran
 - Persegi panjang
 - b. Segitiga
 - d. Bujur sangkar
3. Alat yang membatasi pemain dari regu yang satu dengan regu yang lain yaitu?
 - a. Bola
 - Net
 - c. Gawang
 - d. Tiang
4. Jumlah pemain dalam permainan bola voli adalah?
 - 7 orang
 - 6 orang
 - b. 10 orang
 - d. 5 orang
5. Permainan bola voli diawali dengan Teknik?
 - a. Passing
 - Servis
 - c. Smash
 - d. Blok
6. Dalam bola voli, kemenangan tim ditentukan dalam?
 - a. 2 kali kemenangan
 - 4 kali kemenangan
 - 3 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
7. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut?
 - Wasit
 - c. Hakim garis
 - b. Penonton
 - d. Pemain
8. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut?
 - a. Wasit
 - c. Pelatih
 - b. Penonton
 - Pemain cadangan
9. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan?
 - Poin/nilai
 - c. Bola
 - b. Uang
 - d. Baju

22. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan teknik gerakan?
- a. Passing bawah
 b. Servis
 c. smash
 d. block
23. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaanya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan?
- a. Passing bawah
 b. Passing atas
 c. smash
 d. block
24. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
- a. Passing bawah sambil jongkok
 b. Passing bawah sambil meloncat
 c. passing sambil berlari
 d. passing sambil berlari ditempat
25. Cara melakukan passing atas, jari-jari tangannya?
- a. Mengepal
 b. Menggenggam
 c. Agak terbuka
 d. Dirapatkan
26. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
- a. Smash
 b. Block
 c. Passing
 d. Servis
27. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu service, kecuali?
- a. Pelannya bola yang dipukul
 b. Kecepatan bola
 c. Perputaran bola
 d. Penempatan bola di tempat kosong
28. Permulaan serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
- a. Smash
 b. Passing bawah
 c. Servis
 d. Blok
29. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
- a. Diayun ke depan ke arah bola
 b. Di luruskan ke depan ke arah bola
 c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 d. Diputar ke depan ke arah bola
30. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika ?
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 b. Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 c. Bola masuk ke lapangan lawan
 d. Bola tidak dapat diterima lawan
31. Dalam permainan bola voli, teknik servis dilakukan?
- a. Di garis belakang
 b. Di atas net
 c. Di belakang garis servis
 d. Menurut kesukaan saya

Lampiran 6. Angket Uji Coba Penelitian

Nama saya : Ninung Lutfi Lestari, Mahasiswa Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan, Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2023. Saat ini menyelesaikan tugas akhir melaksanakan penelitian dengan judul "SURVEI TINGKAT PENGETAHUAN BOLA VOLI SISWA KELAS ATAS SD NEGERI BONGGALAN, KECAMATAN SANDEN, KABUPATEN BANTUL, DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA" Oleh karena itu saya dengan rendah hati mohon kesediaan saudara sebagai responden untuk mengisi kuisioner ini. Identitas dan jawaban akan sangat kami rahasiakan.

Nama: Shita...aulia.salsa

TTL: Bantul...22.agustus 2011

Kelas: VB.../SB.....

Petunjuk pengisian :

Berilah tanda silang (X) pada jawaban yang anda anggap paling tepat.

Jika ingin mengganti jawaban, berilah tanda sama dengan (=) pada jawaban pertama, lalu beri tanda silang (X) pada jawaban yang kedua.

a. b. c. d.

Jawablah pertanyaan di bawah ini:

1. Tempat untuk bermain bola voli, yaitu
 - a. Bola
 - b. Lapangan
 - c. Gawang
 - d. Wasit
2. Bentuk lapangan bola voli, yaitu?
 - a. Lingkaran
 - b. Segitiga
 - c. Persegi panjang
 - d. Bujur sangkar
3. Alat yang membatasi pemain dari regu yang satu dengan regu yang lain yaitu?
 - a. Bola
 - b. Net
 - c. Gawang
 - d. Tiang
4. Jumlah pemain dalam permainan bola voli adalah?
 - a. 7 orang
 - b. 10 orang
 - c. 6 orang
 - d. 5 orang
5. Permainan bola voli diawali dengan Teknik?
 - a. Passing
 - b. Servis
 - c. Smash
 - d. Blok
6. Dalam bola voli, kemenangan tim ditentukan dalam?
 - a. 2 kali kemenangan
 - b. 3 kali kemenangan
 - c. 4 kali kemenangan
 - d. 5 kali kemenangan
7. Orang yang memimpin pertandingan bola voli disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Hakim garis
 - d. Pemain
8. Orang yang bersiap menggantikan pemain inti disebut?
 - a. Wasit
 - b. Penonton
 - c. Pelatih
 - d. Pemain cadangan
9. Setelah kita dapat mematikan lawan maka akan mendapatkan?
 - a. Poin/nilai
 - b. Uang
 - c. Bola
 - d. Baju

Lampiran 7. Angket Uji Coba Penelitian

10. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai?
 a. 10
 b. 15
 c. 20
 d. 25

11. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali?
 a. Memainkan bola sebelum Menyentuh lantai
 b. Memainkan bola dengan kaki
 c. Memainkan tiga kali bergantian
 d. Memainkan bola lebih dari 3 kali

12. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
 a. Passing
 b. Smash
 c. Mengontrol bola
 d. Servis

13. Teknik pukulan yang keras dan tajam ke bawah mengarah ke bidang lapangan lawan disebut ?
 a. Passing
 b. Smash
 c. block
 d. servis

14. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah?
 a. Bagian bahu
 b. Bagian leher
 c. Bagian kaki
 d. Bagian lengan bawah

15. Perkenaan bola pada teknik passing atas yang benar adalah?
 a. Bagian bahu
 b. Bagian kepala
 c. Bagian kaki
 d. Bagian jari-jari tangan

16. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smash disebut?
 a. Pengumpan
 b. Passing bawah
 c. servis
 d. block

17. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola keteman sendiri disebut?
 a. Passing bawah
 b. Smash
 c. Servis
 d. Block

18. Manfaat jari-jari tengah pada saat permainan bola voli adalah?
 a. Untuk menerima bola di atas kepala
 b. Meninju bola
 c. Tidak ada manfaat
 d. Menangkap bola

19. Saat melakukan passing bawah gerakan bola akan?
 a. Lurus
 b. Menukik
 c. Memantul
 d. Melengkung

20. Untuk mengambil bola rendah menggunakan teknik?
 a. Passing atas
 b. Passing bawah
 c. Servis
 d. Smash

21. Passing bawah adalah salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
 a. Membendung serangan lawan
 b. Membalikan serangan lawan
 c. Menerima permulaan servis
 d. Mengoperkan bola kepada teman se-regu.

Lampiran 8. Angket Uji Coba Penelitian

22. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan teknik gerakan?
- a. Passing bawah
 Servis
c. smash
d. block
23. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaanya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan?
- a. Passing bawah
 Passing atas
c. smash
d. block
24. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
- a. Passing bawah sambil jongkok
b. Passing bawah sambil meloncat
c. smash
d. passing sambil berlari
d. passing sambil berlari ditempat
25. Cara melakukan passing atas, jari-jari tangannya?
- Mengepal
b. Menggenggam
c. Agak terbuka
d. Dirapatkan
26. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
- a. Smash
b. Block
c. Passing
d. Servis
27. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu service, kecuali?
- Pelannya bola yang dipukul
b. Kecepatan bola
c. Perpindahan bola
d. Pencampatan bola di tempat kosong
28. Permulaan serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
- a. Smash
b. Passing bawah
c. Servis
d. Blok
29. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
- Diayun ke depan ke arah bola
b. Di luruskan ke depan ke arah bola
c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
d. Diputar ke depan ke arah bola
30. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika ?
- a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
c. Bola masuk ke lapangan lawan
d. Bola tidak dapat diterima lawan
31. Dalam permainan bola voli, teknik servis dilakukan?
- a. Di garis belakang
b. Di atas net
c. Di belakang garis servis
d. Menurut kesukaan saya

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Pertama

a. Validitas

No soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,553	0,684	Valid
2	0,553	0,686	Valid
3	0,553	0,677	Valid
4	0,553	0,695	Valid
5	0,553	0,557	Valid
6	0,553	0,619	Valid
7	0,553	0,715	Valid
8	0,553	0,641	Valid
9	0,553	0,575	Valid
10	0,553	0,677	Valid
11	0,553	0,579	Valid
12	0,553	0,607	Valid
13	0,553	0,557	Valid
14	0,553	0,557	Valid
15	0,553	0,631	Valid
16	0,553	0,773	Valid
17	0,553	0,913	Valid
18	0,553	0,480	Tidak Valid
19	0,553	0,393	Tidak Valid
20	0,553	0,649	Valid
21	0,553	0,337	Tidak Valid
22	0,553	0,647	Valid
23	0,553	0,695	Valid
24	0,553	0,622	Valid
25	0,553	0,755	Valid
26	0,553	0,611	Valid
27	0,553	0,309	Tidak Valid
28	0,553	0,536	Tidak Valid
29	0,553	0,713	Valid
30	0,553	0,696	Valid
31	0,553	0,501	Tidak Valid

Lampiran 11. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Kedua

No soal	r Tabel	r Hitung	Keterangan
1	0,553	0,633	Valid
2	0,553	0,640	Valid
3	0,553	0,669	Valid
4	0,553	0,688	Valid
5	0,553	0,556	Valid
6	0,553	0,594	Valid
7	0,553	0,671	Valid
8	0,553	0,556	Valid
9	0,553	0,624	Valid
10	0,553	0,734	Valid
11	0,553	0,694	Valid
12	0,553	0,597	Valid
13	0,553	0,706	Valid
14	0,553	0,618	Valid
15	0,553	0,657	Valid
16	0,553	0,706	Valid
17	0,553	0,945	Valid
18	0,553	0,843	Valid
19	0,553	0,636	Valid
20	0,553	0,624	Valid
21	0,553	0,742	Valid
22	0,553	0,696	Valid
23	0,553	0,706	Valid
24	0,553	0,636	Valid
25	0,553	0,733	Valid
26	0,553	0,582	Valid
27	0,553	0,663	Valid
28	0,553	0,599	Valid
29	0,553	0,750	Valid
30	0,553	0,698	Valid
31	0,553	0,840	Valid

Lampiran 12. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Uji Instrumen Pertama

b. Reliabilitas

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's	
Alpha	N of Items
.946	31

Gambar 1 1. Hasil Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Uji Instrumen Kedua

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	13	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	13	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.961	31

Lampiran 13. Data Uji Coba Instrumen Penelitian Pertama

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
S1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	1	16	
S2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	24	
S3	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	6	
S4	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	11	
S5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22	
S6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	
S7	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12	
S8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
S9	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10	
S10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	24	
S11	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	8	
S12	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	27	
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	27
R tabel	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,553	0,55	0,55	0,553	0,55	0,55	0,553	0,55	0,55	0,553	0,553	0,55	0,55	0,55	0,553	0,55	0,553	0,55	0,553	0,553	0,55	0,553	0,553		
R Hitung	0,67	0,61	0,64	0,72	0,66	0,63	0,74	0,63	0,596	0,71	0,68	0,619	0,63	0,57	0,632	0,78	0,92	0,481	0,393	0,59	0,38	0,66	0,76	0,6	0,7	0,63	0,309	0,537	0,71	0,662	0,501		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Tidak valid	Valid	Tidak valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Tidak valid	Tidak valid	Valid	Valid	Tidak valid		

Lampiran 14. Data Uji Coba Instrumen Penelitian Kedua

NO	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	Total	
S1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	9	
S2	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	25	
S3	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	5	
S4	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	10	
S5	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	22
S6	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
S7	1	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	12	
S8	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	29	
S9	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	10	
S10	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	24	
S11	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9	
S12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	29
S13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	27
R tabel	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,55	0,553	0,55	0,55	0,553	0,55	0,55	0,553	0,55	0,55	0,553	0,553	0,55	0,55	0,55	0,553	0,55	0,553	0,55	0,553	0,553	0,55	0,553	0,553		
R Hitung	0,63	0,64	0,67	0,69	0,56	0,59	0,67	0,56	0,624	0,73	0,69	0,598	0,71	0,62	0,657	0,71	0,95	0,843	0,637	0,62	0,74	0,7	0,707	0,64	0,734	0,58	0,663	0,599	0,75	0,698	0,841		
Status	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid		

Lampiran 15. Surat Izin Penelitian Dari FIK

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN
KESEHATAN**

Alamat : Jalan Colombo Nomor I Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas fik@uny.ac.id

Nomor : B/1132/UN34.16/PT.01.04/2023

24 Maret 2023

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : Izin Penelitian

Yth . Kepala Sekolah SDN Bonggalan
Alamat, Bonggalan, Srigading, Sanden, Bantul

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Ninung Lutfi Lestari
NIM : 19604224012
Program Studi : Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar - SI
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : Survei Tingkat Pengetahuan Bola Voli Siswa Kelas Atas SD Negeri Bonggalan, Kecamatan Sanden, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta
Waktu Penelitian : 27 Maret 2023

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wakil Dekan Bidang Akademik,
Kemahasiswaan dan Alumni,

Dr. Guntur, M.Pd.
NIP 19810926 200604 1 001

Tembusan :
1. Kepala Layanan Administrasi;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

10. Permainan bola voli berakhir bila salah satu tim berhasil memperoleh poin/nilai?
 a. 10 c. 20
~~b. 15~~ d. 25
11. Berikut ini semua aturan teknik yang diperbolehkan dalam permainan bola voli, kecuali?
 a. Memainkan bola sebelum Menyentuh lantai c. Memainkan tiga kali bergantian
~~b. Memainkan bola dengan kaki~~ d. Memainkan bola lebih dari 3 kali
12. Di bawah ini adalah teknik permainan bola voli, kecuali?
 a. Passing ~~b. Smash~~ c. Mengontrol bola
 d. Servis
13. Teknik pukulan yang keras dan tajam ke bawah mengarah ke bidang lapangan lawan disebut ?
 a. Passing c. block
~~b. Smash~~ d. servis
14. Perkenaan bola pada teknik passing bawah yang benar adalah?
 a. Bagian bahu ~~b. Bagian leher~~ c. Bagian kaki
 d. Bagian lengan bawah
15. Perkenaan bola pada teknik passing atas yang benar adalah?
 a. Bagian bahu ~~b. Bagian kepala~~ c. Bagian kaki
 d. Bagian jari-jari tangan
16. Seseorang yang mengumpan bola untuk di smash disebut?
~~a. Pengumpan~~ c. servis
 b. Passing bawah d. block
17. Teknik dengan menggunakan lengan bawah dan digunakan untuk mengumpan bola keteman sendiri disebut?
~~a. Passing bawah~~ c. Servis
 b. Smash d. Block
18. Untuk mengambil bola rendah menggunakan teknik?
 a. Passing atas c. Servis
 b. Passing bawah d. Smash
19. Kedua kaki terbuka, lutut ditekuk, kedua lengan lurus dijulurkan ke depan bawah dan tangan satu sama lain dikaitkan atau berpegangan, teknik ini merupakan teknik gerakan?
 a. Passing bawah c. smash
~~b. Servis~~ d. block
20. Pada waktu bola datang, bola didorong dengan jari-jari tangan dan perkenaanya melalui ruas pertama dan kedua dari jari telunjuk sampai kelingking, sedangkan ibu jari hanya pada ruas pertama saja, teknik ini merupakan gerakan?
 a. Passing bawah ~~b. Passing atas~~ c. smash
 d. block
21. Untuk mengejar bola dengan jarak yang agak jauh dilakukan dengan cara?
 a. Passing bawah sambil jongkok ~~b. Passing bawah sambil meloncat~~ c. passing sambil berlari
 d. passing sambil berlari ditempat
22. Cara melakukan passing atas, jari-jari tangannya?

- a. Mengepal
 b. Menggenggam
 c. Agak terbuka
 d. Dirapatkan
23. Teknik yang sering digunakan untuk menerima servis adalah?
 a. Smash
 b. Block
 c. Passing
 d. Servis
24. Gerakan lengan yang benar saat melakukan servis bawah dalam permainan bola voli adalah?
 a. Diayun ke depan ke arah bola
 b. Di luruskan ke depan ke arah bola
 c. Dipukulkan ke depan ke arah bola
 d. Diputar ke depan ke arah bola
25. Dalam bola voli, servis dikatakan mati jika ?
 a. Bola mengenai net, tetapi masuk ke lapangan lawan
 b. Bola menyangkut di net, dan jatuh di lapangan sendiri
 c. Bola masuk ke lapangan lawan
 d. Bola tidak dapat diterima lawan
26. Bagian jari-jari tangan pada saat permainan bola voli bermanfaat untuk?
 a. Untuk menerima bola diatas kepala
 b. Meninju bola
 c. tidak ada manfaat
 d. menangkap bola
27. Saat melakukan passing bawah posisi kaki yang benar adalah?
 a. Salah satu kaki berada di depan
 b. Kedua kaki sejajar
 c. kedua kaki menyilang
 d. kedua kaki lurus
28. Passing bawah merupakan salah satu teknik dalam permainan bola voli yang dapat digunakan untuk?
 a. Membalikan serangan lawan
 b. Menerima bola di atas kepala
 c. mengoper bola ke teman seregu
 d. memulai suatu permainan.
29. Di bawah ini adalah faktor-faktor keberhasilan dalam suatu smash, kecuali?
 a. Penempatan bola di tempat kosong
 b. Perkenaan pada telapak tangan
 c. Kecepatan laju bola
 d. Posisi kedua kaki yang sejajar
30. Permulaan serangan dalam bola voli dilakukan dengan teknik?
 a. Smash
 b. Passing bawah
 c. servis
 d. blok
31. Dalam permainan bola voli, teknik servis dilakukan ...
 a. Di garis serang
 b. Di atas net
 c. di belakang garis servis
 d. di dalam lapangan

Lampiran 18. Statistik Data Penelitian

DESCRIPTIVES VARIABLES=Fasilitas bermain Teknik Total_Keseluruhan
/STATISTICS=MEAN STDDEV MIN MAX.

Descriptives

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Total Faktor Fasilitas	54	1	3	2.76	.512
Total Faktor Bermain	54	2	6	3.48	1.161
Total Faktor Teknik	54	4	16	9.72	2.587
Total Tingkat Pengetahuan	54	10	24	15.96	3.198
Valid N (listwise)	54				

Frequencies

Total Tingkat Pengetahuan					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	3	5.6	5.6	5.6
	Kurang	15	27.8	27.8	33.3
	Cukup	22	40.7	40.7	74.1
	Baik	9	16.7	16.7	90.7
	Sangat Baik	5	9.3	9.3	100.0
Total		54	100.0	100.0	

Lampiran 19. Statistik Data Penelitian

Total Faktor Sarana dan Prasarana

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	2	3.7	3.7	3.7
	Kurang	9	16.7	16.7	20.4
	Cukup	43	79.6	79.6	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Total Faktor Bermain

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kurang	11	20.4	20.4	20.4
	Cukup	21	38.9	38.9	59.3
	Baik	10	18.5	18.5	77.8
	Sangat Baik	12	22.2	22.2	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Total Faktor Teknik

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Kurang	1	1.9	1.9	1.9
	Kurang	19	35.2	35.2	37.0
	Cukup	20	37.0	37.0	74.1
	Baik	12	22.2	22.2	96.3
	Sangat Baik	2	3.7	3.7	100.0
	Total	54	100.0	100.0	

Lampiran 20. Data Penelitian

No	Sarana dan Prasarana			
	S1	S2	S3	Total
1	1	1	1	3
2	1	1	1	3
3	1	1	1	3
4	1	1	1	3
5	1	1	1	3
6	1	1	1	3
7	1	1	1	3
8	1	1	0	2
9	1	1	1	3
10	1	1	1	3
11	1	1	1	3
12	1	1	1	3
13	1	0	1	2
14	1	1	1	3
15	1	1	0	2
16	1	1	1	3
17	1	1	1	3
18	1	1	1	3
19	1	1	1	3
20	1	1	1	3
21	1	0	1	2
22	0	1	0	1
23	1	1	1	3
24	1	0	0	1
25	1	1	0	2
26	1	1	0	2
27	1	1	1	3
28	1	0	1	2
29	1	0	1	2
30	1	1	1	3
31	1	1	1	3
32	1	1	1	3
33	1	1	1	3
34	1	1	1	3
35	1	1	1	3
36	1	1	1	3
37	1	1	1	3

38	1	1	1	3
39	1	1	1	3
40	1	1	1	3
41	1	1	1	3
42	1	1	1	3
43	1	1	1	3
44	1	1	1	3
45	1	1	1	3
46	1	1	1	3
47	1	1	1	3
48	1	1	1	3
49	1	1	1	3
50	1	1	1	3
51	0	1	1	2
52	1	1	1	3
53	1	1	1	3
54	1	1	1	3

Lampiran 21. Data Penelitian

Bermain						
S4	S6	S7	S8	S9	S10	Total
0	1	1	1	1	1	5
1	0	0	1	1	0	3
0	1	1	1	1	1	5
1	0	1	1	0	0	3
0	1	0	1	0	1	3
1	0	0	1	1	1	4
0	0	1	1	1	1	4
0	1	0	1	0	1	3
1	1	1	1	1	1	6
0	0	1	1	0	1	3
1	1	1	1	1	1	6
0	1	1	1	1	1	5
1	1	1	0	0	0	3
1	0	1	1	1	1	5
0	0	1	1	1	1	4
0	0	1	0	1	1	3
1	0	1	0	1	1	4
0	0	1	1	0	1	3
0	1	0	1	0	0	2
0	0	1	1	0	0	2
1	1	1	1	1	0	5
1	0	0	1	1	0	3
0	0	0	1	1	0	2
1	1	1	1	1	0	5
0	0	1	1	1	0	3
1	1	1	1	1	0	5
0	1	1	0	1	0	3
1	0	0	1	0	0	2
0	0	1	1	0	0	2
1	1	1	1	1	0	5
0	1	1	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	5
0	0	1	1	0	0	2
0	1	1	1	0	1	4
0	1	1	0	1	1	4
1	1	0	0	1	1	4

0	0	0	1	1	1	3
0	0	1	1	1	1	4
0	0	1	1	0	0	2
0	0	1	1	1	0	3
0	1	1	1	0	0	3
0	1	1	0	1	0	3
1	0	0	1	1	0	3
0	0	1	1	1	0	3
0	0	1	1	1	0	3
1	1	0	0	1	1	4
0	0	0	1	1	0	2
1	1	0	0	1	1	4
0	0	1	1	1	0	3
0	0	0	0	1	1	2
1	0	0	1	1	0	3
0	0	1	1	0	0	2
1	1	0	0	1	0	3

Lampiran 22. Data Penelitian

Teknik																						
S5	S11	S12	S13	S14	S15	S16	S17	S18	S19	S20	S21	S22	S23	S24	S25	S26	S27	S28	S29	S30	31	Total
1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	16
0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	0	9
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	10
0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	7
0	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	10
0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	7
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	14
1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	12
0	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	8
0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	14
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	14
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	15
0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	1	0	7
0	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	0	8
0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	11
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	9
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	6
0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	12
1	1	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7
0	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	7
0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	1	7

1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	10
0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1	0	8
0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	9
1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	13
1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	0	0	12
1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6
1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	7
0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	6
1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	12
0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	9
0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	8
1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	8
1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	12
0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	8
0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	12
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	14
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	11
0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	12
0	1	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	8
0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	11
0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	4
0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	11
0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	10
0	1	0	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	0	11
0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	9

0	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	10
0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	10
0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	11
0	0	0	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	8
0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	8
0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	9
0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	9
0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	9

Lampiran 23. Dokumentasi Uji Coba Penelitian



SD N Sendangsari

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian



SD Negeri Bonggalan

Lampiran 15. Dokumentasi Penelitian



SD N Bonggalan

